



# **RENCANA STRATEGIS**

# **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

# **2021-2025**





## KEPUTUSAN REKTOR

Nomor: 0645/KEP/II.3.AU/A/2021

TENTANG

### **PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA 2021-2025**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya, setelah:

Menimbang : a. Bahwa dalam penyelenggaraan Tri Darma Perguruan Tinggi, Universitas Muhammadiyah Surabaya memerlukan suatu panduan yang memuat arahan dan capaian serta tolok ukur keberhasilan yang tertuang dalam suatu rencana strategis (Renstra) yang berdasarkan kebenaran ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat (kebijakan, tanggung jawab kebhinekaan dan keterjangkauan.

b. Bahwa perlu ditetapkan Renstra Universitas Muhammadiyah Surabaya 2021-2025 sebagaimana terlampir dalam Surat Keputusan ini.

c. Bahwa Penetapan Renstra Universitas Muhammadiyah Surabaya 2021-2025 tersebut perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Mengingat

- i. UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Pennendikbiid RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. Pedoman PP Muhammadiyah Nomor: 02/PED/1.0/B/2012 tentang PTM.
5. Ketentuan Majelis Dikti Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 178/KET/1.3/D/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
6. Statuta Universitas Muhammadiyah Surabaya.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan  
Pertama

Mengesahkan Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Surabaya 2021-2025 sebagaimana terlampir dalam keputusan ini.

Kedua

Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan diperbaiki atau ditinjau kembali apabila terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di Surabaya  
Pada tanggal : 11 Dzulhaidah 1442 H  
22 Juni 2021 M



Ps. A. Dr. Sukadiono, M.M

Tembusan

1. Ketua BPH
2. Wakil Rektor
3. Dekan/Direktur
4. Ka. Biro/Lembaga/UPT

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, atas izin dan pertolongannya rencana strategis Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun 2021-2025 dapat diselesaikan dengan baik. Rencana strategis merupakan fondasi dasar dalam menyusun rencana kegiatan di Universitas Muhammadiyah Surabaya, dan wajib digunakan oleh pimpinan fakultas maupun program studi sebagai acuan dalam menyusun rencana program dan berbagai kebijakan di tingkat fakultas dan program studi, demikian halnya untuk program kegiatan di lembaga biro upt di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Buku rencana strategi ini berisi bagian pendahuluan, analisis SWOT, tujuan sasaran dan strategi, indikator pencapaian menuju universitas unggul, target akhir pencapaian rencana strategi dan bagian penutup.

Selanjutnya selaku Rektor, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam tim penyusunan rencana strategi ini yang mudah-mudahan dapat bermanfaat demi kemajuan kampus Universitas Muhammadiyah Surabaya di masa yang akan datang.

Surabaya, 22 Juni 2021

Rektor,



Dr. dr. Sukadiono, M.M. 

## PENDAHULUAN

Rencana strategis perguruan tinggi adalah salah satu komponen penting dalam sebuah satuan kerja perguruan tinggi yang menerapkan pola pengelolaan organisasi. Rencana strategis Universitas Muhammadiyah Surabaya 2021-2025 ini telah disesuaikan pula dengan Rencana Strategis Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah dan peraturan tentang pendidikan tinggi di Muhammadiyah.

### A. Latar Belakang

Universitas Muhammadiyah Surabaya pada awalnya adalah terdiri atas beberapa lembaga pendidikan tinggi yang sudah ada. Lembaga-lembaga tersebut adalah Fakultas Ilmu Agama Jurusan Da'wah (FIAD) yang berdiri sejak 15 September 1964, Fakultas Tarbiyah Surabaya berdiri tahun 1975, IKIP Muhammadiyah Surabaya berdiri tahun 1980, Fakultas Syari'ah Surabaya berdiri tahun 1982, dan Institut Teknologi Muhammadiyah Surabaya berdiri tahun 1983. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 0141/0/1984, IKIP Muhammadiyah Surabaya, Institut Teknologi Muhammadiyah Surabaya, dan Universitas Muhammadiyah Gresik digabung menjadi satu dengan nama "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA" yang selanjutnya disingkat menjadi UMSurabaya. Seluruh jurusan yang ada di ketiga lembaga tersebut berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 0142/0/1984 di atas mendapat status terdaftar.

Semula UMSurabaya terdiri atas tiga fakultas, yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebagai bentuk baru dari IKIP Muhammadiyah Surabaya, Fakultas Teknik sebagai bentuk baru dari Institut Teknologi Muhammadiyah Surabaya, dan Fakultas Ekonomi sebagai bentuk baru dari Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik.

Pada tahun 1985, berdasar Surat Keputusan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur Nomor: Kep/003-V/1985, Fakultas Da'wah (FIAD), Fakultas Tarbiyah, dan Fakultas Syari'ah berinduk ke UMSurabaya, dan ketiganya tergabung dalam Fakultas Agama Islam (FAI).

Untuk memenuhi kebutuhan akan tenaga medis, khususnya program Ahli Madya Kesehatan, maka pada tahun 1992 Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Pembina Kesehatan melalui Surat Nomor: IV.B/4.a/220/1992 tanggal 14 Desember 1992 mengajukan Permohonan Pendirian Pendidikan Ahli Madya Kesehatan di lingkungan Muhammadiyah/Aisyiyah kepada Sekretaris

Jendral Departemen Kesehatan Republik Indonesia. UMSurabaya termasuk salah satu yang diplot untuk membuka program pendidikan dimaksud. Berdasar Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: Hk.00.06.1.1.3331 tanggal 8 September 1993 secara resmi berdiri AKADEMI KEPERAWATAN (AKPER) di lingkungan UMSurabaya.

Pada tahun 2001 dibuka Fakultas Hukum dengan Jurusan Ilmu Hukum (S1) dan Akademi Analis Kesehatan (D3). Tahun 2004 berdiri Program Studi S2 Pendidikan Islam. Selanjutnya tahun 2005 Akademi Keperawatan dan Akademi Analis Kesehatan yang selama ini masih berdiri sendiri, digabung dalam satu fakultas, menjadi Fakultas Ilmu Kesehatan (FIK). Tahun 2006 UMSurabaya membuka dua program studi baru bidang kesehatan, yakni (1) Program Studi Keperawatan untuk jenjang strata satu (S1) dan (2) Program Studi Kebidanan untuk jenjang diploma tiga (D3). Tahun 2008 berdiri Program studi Psikologi., tahun 2009 berdiri Program Studi S2 Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia, Tahun 2012 berdiri Program Studi Pendidikan Guru PAUD. Pada tahun 2014 berdiri Program Studi Perbankan Syariah dan Program Studi S2 Hukum Ekonomi Syariah. Pada tahun 2015 berdiri Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dan tahun 2016 berdiri Program Studi Pendidikan Dokter dan Profesi dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya yang merupakan Fakultas Kedokteran ke-10 pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Indonesia.

Selanjutnya pada Tahun 2018 berdiri Program Studi Teknik Industri, pada bidang kesehatan pada tahun 2018 dibuka program studi S1 Kebidanan dan Profesi kebidanan, pada tahun 2019 dibuka program studi S1 Farmasi, pada tahun 2020 dibuka program D4 Teknik Laboratorium Medik, S1 Fisioterapi dan profesi Fisioterapi. Pada tahun 2020 juga dibuka program studi S1 Informatika.

Kemudian dalam perkembangannya sampai dengan tahun 2021 Universitas Muhammadiyah Surabaya telah terakreditasi Institusi (AIPT) dengan akreditasi B, sedangkan untuk data akreditasi program studi dapat tersaji pada tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Status Akreditasi Program Studi di Universitas Muhammadiyah Surabaya

No.	PROGRAM STUDI	NILAI AKREDITASI	MASA BERLAKU	Nomor SK
<b>Fakultas Teknik</b>				
1	S1 Teknik Sipil	B (317)	25-Jul-23	1994/SK/BAN PT/Akred/S/VII/2018
2	S1 Teknik Mesin	B (308)	17-Jul-23	2561/SK/BAN PT/Akred/S/IX/2018
3	S1 Teknik Arsitektur	B (312)	26-Jun-23	1639/SK/BAN PT/Akred/S/VI/2018
4	S1 Teknik Elektro	B (330)	30-May-23	1437/SK/BAN PT/Akred/S/V/2018
5	S1 Teknik Perkapalan	B (305)	02-Jul-23	2176/SK/BAN PT/Akred/S/VIII/2018
6	D3 Teknik Komputer	C (265)	02/May/2023	1152/SK/BAN PT/Akred/Dipl-III/V/2018
7	S1 Teknik Industri	prodi baru/akreditasi minimal	08/Nov/2018	981/KPT/I/2018
8	S1 Teknik Informatika	prodi baru/akreditasi minimal	06/Oct/2020	933/M/2020
<b>Fakultas Ekonomi</b>				
9	S1 Akuntansi	B (337)	10/Jan/2022	0209/SK/BAN PT/Akred/S/I/2017
10	S1 Manajemen	B (322)	26/Jan/2022	0455/SK/BAN- PT/Akred/S/I/2017
<b>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan</b>				
11	S1 Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia	B	12/Jun/2024	1936/SK/BAN- PT/Akred/S/VI/2019
12	S1 Pend. Bahasa Inggris	B (352)	11/Jul/2025	3932/SK/BAN-PT/Ak- PPJ/S/VII/2020
13	S1 Pend. Matematika	B	13/Aug/2024	2993/SK/BAN- PT/Akred/S/VIII/2019
14	S1 Pend. Biologi	B	11/Aug/2025	4572/SK/BAN- PT/Akred/S/VIII/2020
15	S1 PG PAUD	B (320)	10-Jan-22	0208/SK/BAN PT/Akred/S/I/2017
16	S1 PGSD	B	16/Jul/2024	2445/SK/BAN- PT/Akred/S/VII/2019
<b>Fakultas Hukum</b>				
17	S1 Ilmu Hukum	B (343)	22/Oct/2023	3973/SK/BAN- PT/Akred/S/X/2019
<b>Fakultas Agama Islam</b>				

No.	PROGRAM STUDI	NILAI AKREDITASI	MASA BERLAKU	Nomor SK
18	S1 Pendidikan Agama Islam	A (361)	20/Oct/2025	6569/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2020
19	S1 Perbandingan Agama	B (352)	03/Jul/2023	1671/BAN PT/Akred/S/VII/2018
20	S1 Hukum Keluarga	B (354)	17-Jul-23	1869/SK/BAN PT/Akred/S/VII/2018
21	S1 Perbankan Syariah	B (301)	23/Apr/2024	1134/SK/BAN PT/Akred/S/IV/2019
<b>Fakultas Ilmu Kesehatan</b>				
22	S1 Ilmu Keperawatan	B (334)	27/Agu/2021	773/SK/BAN PT/Akred/S1/VII/2015
23	Profesi Keperawatan	B (330)	27/Agu/2021	0751/LAM-PTKes/Akr/Sar/VIII/2016
24	D3 Keperawatan	A (369)	23/Okt/2025	0203/Lam/PT Kes/AKR/DIP/XX/2020
25	D3 Teknik Laboratorium Medis	A (364)	04/Des/2025	0581/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2020
26	S1 Kebidanan	prodi baru/akreditasi minimal	16/Okt/2018	896/KPT/I/2018/
27	Profesi Kebidanan	prodi baru/akreditasi minimal	16/Okt/2018	896/KPT/I/2018/
28	S1 Farmasi	prodi baru/akreditasi minimal	19/Agu/2019	730/KPT/I/2019
29	S1 Fisioterapi	prodi baru/akreditasi minimal	08/Jan/2020	17/M/2020
30	D4 Teknik Laboratorium Medis	prodi baru/akreditasi minimal	08/Jan/2020	17/M/2020
<b>Fakultas Psikologi</b>				
31	S1 Psikologi	B (304)	19-Feb-24	4865/SK/BAN PT/Akred/S/XII/2017
<b>Fakultas Kedokteran</b>				
32	S1 Pendidikan Dokter	B (301)	23-Mar-24	0110/LAM PTKes/Akr/Sar/III/2019
33	Profesi Dokter	C	23-Mar-24	
<b>Program Pascasarjana</b>				

No.	PROGRAM STUDI	NILAI AKREDITASI	MASA BERLAKU	Nomor SK
34	S2 Pendidikan Bahasa Indonesia	B (327)	19-Feb-24	142/SK/BAN-PT/Akred/M/II/2019
35	S2 Pendidikan Islam	Baik (323)	7 April 2026	1893/SK/BAN-PT/Akred/M/IV/2021
36	S2 Hukum Ekonomi Syariah	C (285)	02-Apr-21	0164/SK/BAN-PT/Akred/M/IV/2016

Dalam rangka mengukuhkan partisipasi UMSurabaya untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam bidang pendidikan tinggi, maka Universitas Muhammadiyah Surabaya memiliki visi, misi, tujuan, diantaranya:

**B. Visi UMSurabaya**

UMSurabaya sebagai universitas yang unggul di bidang intelektualitas, moralitas, dan berjiwa entrepreneur.

**C. Misi UMSurabaya**

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki keunggulan inovasi dan berjiwa entrepreneur.
2. Menyelenggarakan penelitian dan publikasi yang berkontribusi pada IPTEK dan inovasi.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan inovasi.
4. Berperan sebagai pusat pengembangan muhammadiyah, serta menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan civitas akademika berdasarkan dengan nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah.
5. Menyelenggarakan kerjasama dan tata kelola dengan prinsip *good governance*.

**D. Tujuan UMSurabaya**

1. Menghasilkan lulusan yang beriman, berahlak, memiliki kompetensi profesional yang tinggi, serta unggul dalam inovasi dan berjiwa entrepreneur.
2. Menghasilkan produk penelitian dan publikasi yang berkontribusi pada IPTEK dan inovasi.



3. Menghasilkan produk pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan inovasi.
4. Menghasilkan civitas akademika yang menjadi teladan, serta berpirnsip pada nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah melalui dakwah islam dengan menegakkan amar makruf nahi munkar.
5. Mewujudkan kerja sama dan pengelolaan universitas yang terencana, terorganisasi, produktif dan berkelanjutan.

Untuk mewujudkan visi tersebut telah disusun rencana strategis dalam empat tahap/fase, diantaranya tahap pertumbuhan (tahun 2013-2017), tahap pengembangan (tahun 2017-2021), Tahap Unggulan Nasional (tahun 2022-2026), dan tahap unggulan Asia Tenggara (tahun 2027-2031). Tahapan tersebut disusun dalam mempersiapkan UMSurabaya menjadi universitas yang unggul di bidang intelektualitas, moralitas dan berjiwa entrepreneur. Rencana strategis ini merupakan rencana strategis pada tahap Tahap Unggulan Nasional (2021-2025), dengan sasaran strategis sebagaimana penjabaran berikut ini:

#### **E. Sasaran:**

Untuk mencapai tujuan UMSurabaya, sasaran yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tercapainya mutu pembelajaran, dan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi, beriman, berahlak, dan inovatif.
2. Tercapaian mutu kemahasiswaan
3. Tercapainya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia
4. Tercapainya pengembangan jiwa entrepreneur pada civitas akademika
5. Tercapainya mutu sarana prasarana dan peningkatan pendapatan serta system keuangan yang akutabel
6. Tercapainya mutu penelitian, dan publikasi ilmiah publikasi yang berkontribusi pada IPTEK dan inovasi
7. Tercapainya mutu pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan inovasi
8. Tercapainya mutu Al Islam dan Kemuhammadiyah pada civitas akademika UMSurabaya dalam menjadi teladan dalam rangka melaksanakan dakwah Islam melalui persyarikatan Muhammadiyah
9. Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (*good governance*) kelembagaan dalam sistem manajemen

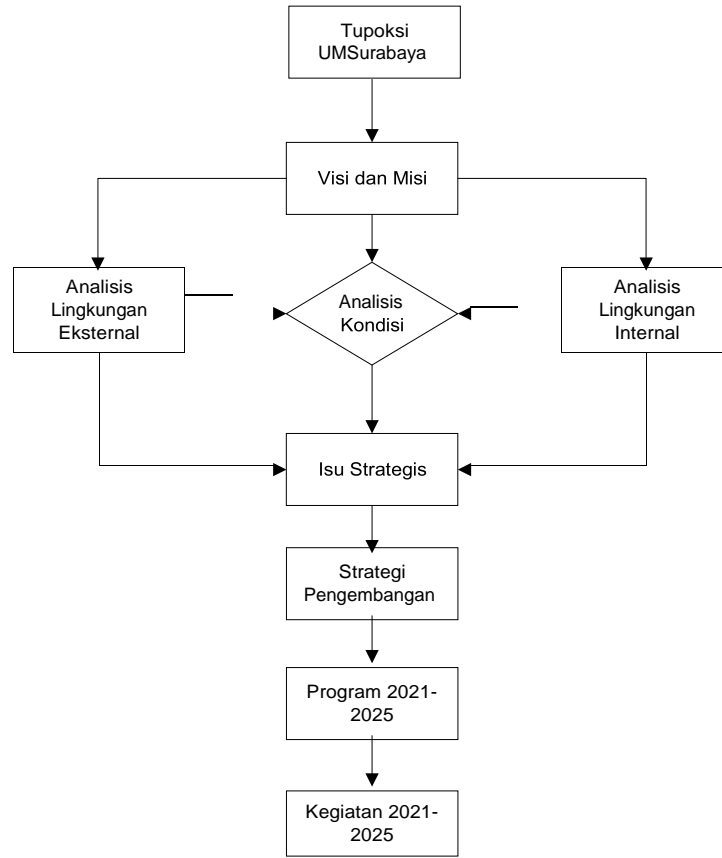
10. Tercapainya peningkatan kerja sama dalam dan luar negeri.

#### F. Metode Penyusunan

Perencanaan strategis merupakan perencanaan jangka menengah terdiri atas pernyataan visi dan misi yang dijabarkan ke dalam tujuan, sasaran tahunan, kebijakan dan program, serta dilengkapi dengan tolok ukur kinerja hasil (indikator kinerja) yang diharapkan akan dicapai oleh organisasi. Sejak berdirinya pada 1982, UMSurabaya telah mengalami 5 (lima) kali pergantian kepemimpinan, antara lain sebagai berikut:

1. Periode I (pertama) pada tahun 1984 s.d. tahun 1987.
2. Periode II (kedua) pada tahun 1987 s.d. tahun 1997.
3. Periode III (ketiga) pada tahun 1997 s.d. tahun 2003
4. Periode IV (keempat) pada tahun 2003 s.d. tahun 2012
5. Periode V (kelima) pada tahun 2013 s.d. tahun 2017
6. Periode VI (keenam) pada tahun 2017 s.d. tahun 2021.
7. Periode VII (ketujuh) pada tahun 2021 s.d. tahun 2025.

Perencanaan strategis periode 2001 s.d. 2010 disusun pada periode kepemimpinan ketiga (III). Pada periode kepemimpinan keempat (IV) telah disusun Draft Rencana Strategi tahun 2012/2016 dan belum sempat dibicarakan di forum Senat Universitas. Pada periode kepemimpinan kelima (V) disusun Rencana Strategi 2013/2017, dan telah disahkan oleh Senat Universitas pada tanggal 22 Juli 2013. Pada periode kepemimpinan keenam (VI) disusun Rencana Strategi 2017/2021, dan telah disahkan oleh Senat Universitas pada tanggal 14 Juli 2017. Pada periode kepemimpinan ketujuh (VII) disusun rencana strategi 2021/2025 dengan penyusunan rencana strategi Universitas Muhammadiyah Surabaya tersaji dalam gambar di bawah ini.



Gambar 1. Alur Penyusunan Rencana Strategis UMSurabaya Tahun 2021-2025

Mengacu pada flowchart di atas, maka tahapan dalam penyusunan strategis adalah sebagai berikut. Mengkaji terlebih dahulu tugas pokok dan fungsi UMSurabaya, yang dilanjutkan dengan menganalisis visi, misi, tujuan dan sasaran, yang akan dijadikan sebagai dasar dalam perencanaan program dan kegiatan. Tahap berikutnya adalah melakukan analisis situasi dan kondisi dengan melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal. Dalam melakukan analisis internal dan eksternal digunakan analisis SWOT. Setelah analisis internal dan eksternal langkah selanjutnya adalah merumuskan isu strategis yang perlu dikembangkan oleh UMSurabaya yang kemudian dilanjutkan dengan menyusun pengembangan strategis terhadap isu strategis yang teridentifikasi kemudian dijadikan dasar dalam menyusun program dan kegiatan tahun 2021/2025.

## ANALISIS SWOT

Dalam evaluasi diri, analisis situasi dikelompokkan menjadi dua, yakni situasi internal dan eksternal. Analisis situasi internal dikaji kekuatan dan kelemahan, sedangkan untuk analisis situasi eksternal untuk melihat peluang dan tantangan. Dalam menyusun analisis SWOT UMSurabaya menggunakan indikator penilaian mutu pendidikan tinggi diantaranya: visi misi, tata kelola, mahasiswa dan lulusan, sumber daya manusia, pembelajaran dan suasana akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sarana parasarana serta pembiayaan, kerjasama dan aliansi strategis.

### A. Situasi Internal (Kekuatan dan Kelemahan)

#### Kekuatan

1. UMSurabaya adalah milik persyarikatan Muhammadiyah yang memiliki tata organisasi yang modern dan system tata kelola yang terstandarisasi.
2. Adanya trend peningkatan jumlah mahasiswa yang mendaftar di Universitas Muhammadiyah Surabaya.
3. Peningkatan prestasi mahasiswa (bidang kreatifitas, seni, dan olahraga) di tingkat nasional maupun internasional yang setiap tahun meningkat.
4. Universitas Muhammadiyah Surabaya memiliki program PIM yang handal dengan setiap tahun menghasilkan minimal 10 karya teknologi yang siap dipatenkan dan publikasikan.
5. Kurikulum pendidikan tinggi yang sudah terstandar dengan kerangka kualifikasi nasional Indonesia
6. Data lima tahun terakhir menunjukkan jumlah lulusan rata-rata per tahun 800 orang per tahun dari berbagai program studi, dengan angka efisiensi edukatif (AEE) meningkat, indeks prestasi kumulatif >3,00 (60%), lulusan bekerja sesuai bidangnya dan tepat waktu sejumlah lebih dari 80%. Hal ini memungkinkan lulusan UMSurabaya dapat bersaing memasuki pasar kerja yang cukup tinggi dan variatif
7. Memiliki system penjaminan mutu internal yang handal dibidang pembelajaran, penelitian dan pegabdian masyarakat
8. Universitas memiliki 63 kerjasama luar negeri dan 92 kerjasama dalam negeri.

9. Universitas memiliki 311 dosen dengan pendidikan minimal S2 diberbagai bidang ilmu, dengan jumlah yang studi lanjut ke S3 sejumlah 67 orang, jumlah dosen yang berpendidikan S3 sejumlah 49 orang, dan rasio dosen dengan mahasiswa 1: 18.
10. Adanya program beasiswa yang memberi kesempatan belajar yang lebih baik bagi masyarakat dengan memberikan pilihan seleksi masuk Universitas.
11. Adanya program insentif penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi ilmiah
12. Universitas memiliki system informasi terintegrasi dengan cybercampus, sarana prasarana yang memadai dan adanya peningkatan jumlah koleksi pustaka per tahun dengan system digital library.
13. Peringkat lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat pada klaster utama dengan memiliki alokasi anggaran 7 Milyar dari pemerintah.
14. UMSurabaya memiliki 36 Program studi, dengan akreditasi Institusi B dan sudah terstandar ISO 9001:2015 dan ISO 21001:2018.
15. UMSurabaya memiliki system branding yang progresif, dengan rata-rata berita tentang universitas setiap bulan minimal 3 kali dari berbagai media.

#### Kelemahan

1. Rasio keketatan masih rendah dalam lima tahun terakhir 1:1,6
2. Pengembangan metode pembelajaran belum secara keseluruhan menggunakan system e-learning
3. IPK lulusan sebagian masih 2,98 dan belum semua memiliki sertifikat keahlian dibidangnya dan nilai TOEC masih sebagian besar  $\leq 405$ , dengan masa tunggu lulusan sebagian besar  $\geq 4$  bulan.
4. Dosen yang melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat serta publikasi ilmiah masih  $\leq 20\%$  dari jumlah keseluruhan dosen.
5. Jumlah Haki dosen dan mahasiswa kurang dari 4 haki.
6. Publikasi Nasional maupun Internasional masih rendah
7. Jumlah kerjasama luar negeri yang ditindaklanjuti masih  $\leq 5\%$
8. Jumlah dosen dengan pendidikan S3 masih 69 dan yang memiliki jabatan lektor dan lektor kepala 52 orang.

9. Sarana penunjang kemahasiswaan masih kurang seperti lapangan olah raga dan pengembangan seni dan bakat, sarana akses wifi serta ruang ormawa masih belum representative.
10. Resource sharing secara maksimal pada beberapa kegiatan, seperti saling memanfaatkan dosen dan beberapa laboratorium antarfakultas dalam rangka efisiensi penggunaan laboratorium dan ruang kuliah belum terjadi.
11. Jumlah dan kualitas sarana prasarana pembelajaran seperti ruang kuliah, alat bantu belajar dan laboratorium semua fakultas masih belum lengkap.

## **B. Situasi Eksternal (Peluang dan Ancaman)**

### Peluang

1. Program Pemerintah tentang Implementasi model pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang dapat memperkaya pengalaman belajar mahasiswa.
2. Penawaran kerja sama dari dalam dan luar negeri yang cukup besar dalam kerangka networking, benchmarking, double degree, dan berbagai skema kerjasama lain.
3. Sumber daya manusia dan sumber dana dari dalam dan luar negeri belum banyak digali untuk dimanfaatkan secara maksimal.
4. Demografi, geografi dan potensi daerah Kota Surabaya, Jawa Timur dan Indonesia Timur cukup besar untuk bersinergi dalam pengembangan daerah.
5. Akses informasi yang tanpa batas dan semakin mudah dijangkau seiring pesatnya perkembangan teknologi informasi.
6. Lembaga donor dan riset lokal, regional dan internasional dapat dimanfaatkan dalam pengembangan pendidikan dan riset.
7. Reformasi perguruan tinggi dalam kebijakan anggaran berbasis kinerja memberikan peluang untuk bersaing dengan perguruan tinggi lain.
8. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dapat menjadikan UMSurabaya lebih profesional.

## Ancaman

1. Tuntutan pemerintah bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui increase workplace productivity berpeluang untuk bersaing tidak sehat antar perguruan tinggi.
2. Tuntutan masyarakat atau dunia usaha akan lulusan dan produk teknologi yang tinggi melalui komersialisasi riset.
3. Semakin banyak perguruan tinggi swasta dan perguruan tinggi negeri yang tumbuh dan mengembangkan program studi yang kompetitif.
4. Persaingan kerja lulusan semakin ketat.
5. Globalisasi dan perdagangan bebas sangat membutuhkan kreativitas UMSurabaya untuk meningkatkan nilai jualnya di pasar bebas.

## C. Analisis Posisi Organisasi

Analisis posisi organisasi dari Faktor Internal tersaji dalam tabel 2 sebagai berikut

Tabel 2 Analisis posisi organisasi dari faktor internal

No	Kekuatan	Skor	Bobot	Total
1	UMSurabaya adalah milik persyarikatan Muhammadiyah yang memiliki tata organisasi yang modern dan system tata kelola yang terstandarisasi	4	1	4
2	Adanya trend peningkatan jumlah mahasiswa yang mendaftar di Universitas Muhammadiyah Surabaya	4	0,5	2
3	Peningkatan prestasi mahasiswa (bidang kreatifitas, seni, dan olahraga) di tingkat nasional maupun internasional yang setiap tahun meningkat.	4	0,5	2
4	Universitas Muhammadiyah Surabaya memiliki program PIM yang handal dengan setiap tahun menghasilkan minimal 10 karya teknologi yang siap dipatenkan dan publikasikan	4	1	4
5	Kurikulum pendidikan tinggi yang sudah terstandar dengan kerangka kualifikasi nasional Indonesia	3	0,5	1,5
6	Data lima tahun terakhir menunjukkan jumlah lulusan rata-rata per tahun 800 orang per tahun dari berbagai program studi, dengan angka efisiensi edukatif (AEE) meningkat, indeks prestasi kumulatif >3,00 (60%), lulusan bekerja sesuai bidangnya dan tepat waktu sejumlah lebih dari 80%. Hal ini memungkinkan lulusan UMSurabaya dapat bersaing memasuki pasar kerja yang cukup tinggi dan variatif	3	0,5	1,5

7	Memiliki system penjaminan mutu internal yang handal dibidang pembelajaran, penelitian dan pegabdian masyarakat	3	0,5	1,5
8	Universitas memiliki 63 kerjasama luar negeri dan 92 kerjasama dalam negeri	4	0,5	2
9	Universitas memiliki 311 dosen dengan pendidikan minimal S2 diberbagai bidang ilmu, dengan jumlah yang studi lanjut ke S3 sejumlah 67 orang, jumlah dosen yang berpendidikan S3 sejumlah 69 orang, dan rasio dosen dengan mahasiswa 1: 18.	4	1	4
10	Adanya program beasiswa yang memberi kesempatan belajar yang lebih baik bagi masyarakat dengan memberikan pilihan seleksi masuk Universitas.	3	0,5	1,5
11	Adanya program insentif penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi ilmiah	4	0,5	2
12	Universitas memiliki system informasi terintegrasi dengan cybercampus, sarana prasarana yang memadai dan adanya peningkatan jumlah koleksi pustaka per tahun dengan system digital library.	3	0,5	1,5
13	Peringkat lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat pada klaster madya dengan memiliki alokasi anggaran 5 Milyar dari pemerintah	4	1	4
14	UMSurabaya memiliki 30 Program studi, dengan akreditasi Insttusi B dan sudah terstandar ISO 9001:2015 dan ISO 21001:2015	3	1	3
15	UMSurabaya memiliki system branding yang progresif, dengan rata-rata berita tentang universitas setiap dua minggu minimal 2 kali dari berbagai media	4	0,5	2
	Jumlah		10	36,5
	<b>Kelemahan</b>	<b>Skor</b>	<b>Bobot</b>	<b>Total</b>
1	Rasio keketatan masih rendah dalam lima tahun terakhir 1:1.4	4	1	4
2	Pengembangan metode pembelajaran belum secara keseluruhan menggunakan system e-learning	2	0,5	1
3	IPK lulusan sebagian masih 2,98 dan belum semua memiliki sertifikat keahlian dibidangnya dan nilai TOEC masih sebagian besar $\leq 405$ , dengan masa tunggu lulusan sebagian besar $\geq 4$ bulan.	4	2	8
4	Dosen yang melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat serta publikasi ilmiah masih kurang dari 20% dari jumlah keseluruhan dosen.	3	1	3
5	Jumlah Paten Sederhana dosen dan mahasiswa masih kurang.	4	0,5	2
6	Publikasi Internasional pada jurnal bereputasi masih belum merata pada semua dosen	4	0,5	2



7	Jumlah kerjasama luar negeri yang ditindaklanjuti masih $\leq$ 5%	2	0,5	1
8	Jumlah dosen dengan pendidikan S3 masih 69 dan yang memiliki jabatan lektor dan lektor kepala 52 orang	4	2	8
9	Sarana penunjang kemahasiswaan masih kurang seperti lapangan volley, bulu tangkis dan pengembangan seni dan bakat, sarana akses wifi serta ruang ormawa masih belum representative.	2	0,5	1
10	<i>Resource sharing</i> secara maksimal pada beberapa kegiatan, seperti saling memanfaatkan dosen dan beberapa laboratorium antar fakultas dalam rangka efisiensi penggunaan laboratorium dan ruang kuliah belum terjadi.	2	0,5	1
11	Jumlah dan kualitas sarana prasarana pembelajaran seperti ruang kuliah, alat bantu belajar dan laboratorium semua fakultas masih belum lengkap	4	1	4
	Jumlah		10	35
	Selisih Kekuatan-kelemahan			1,5

Analisis posisi organisasi dari faktor Faktor Eksternal tersaji dalam tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. Analisis posisi organisasi dari faktor eksternal

No	Peluang	Skor	Bobot	Total
1	Penawaran kerja sama dari dalam dan luar negeri yang cukup besar dalam kerangka <i>networking</i> , <i>benchmarking</i> , <i>double degree</i> , dan berbagai skema kerjasama lain.	4	1	4
2	Program Pemerintah tentang Implementasi model pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang dapat memperkaya pengalaman belajar mahasiswa.	4	1	4
3	Sumber daya manusia dan sumber dana dari dalam dan luar negeri belum banyak digali untuk dimanfaatkan secara maksimal.	3	1	3
4	Demografi, geografi dan potensi daerah Kota Surabaya, Jawa Timur dan Indonesia Timur cukup besar untuk bersinergi dalam pengembangan daerah.	2	1	2
5	Akses informasi yang tanpa batas dan semakin mudah dijangkau seiring pesatnya perkembangan teknologi informasi	2	2	4
6	Lembaga donor dan riset lokal, regional dan internasional dapat dimanfaatkan dalam pengembangan pendidikan dan riset.	2	2	4
7	Reformasi perguruan tinggi dalam kebijakan anggaran berbasis kinerja memberikan peluang untuk bersaing dengan perguruan tinggi lain	2	1	2
8	Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dapat menjadikan UMSurabaya lebih profesional.	2	1	2
	Jumlah		10	25

	<b>Ancaman</b>	<b>Skor</b>	<b>Bobot</b>	<b>Total</b>
1	Tuntutan pemerintah bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui <i>increase workplace productivity</i> berpeluang untuk bersaing tidak sehat antar perguruan tinggi	2	2	4
2	Tuntutan masyarakat atau dunia usaha akan lulusan dan produk teknologi yang tinggi melalui komersialisasi riset.	2	1	2
3	Semakin banyak perguruan tinggi swasta dan perguruan tinggi negeri yang tumbuh dan mengembangkan program studi yang kompetitif dan berbasis online (PJJ)	4	3	12
4	Persaingan kerja lulusan semakin ketat.	4	3	12
5	Globalisasi dan perdagangan bebas sangat membutuhkan kreativitas UMSurabaya untuk meningkatkan nilai jualnya di pasar bebas	2	1	2
	Jumlah		10	32
	Selisih Peluang-ancaman			-7

Berdasarkan hasil kajian analisis SWOT secara kuantitatif sebagaimana tabel 4, posisi Universitas Muhammadiyah Surabaya pada posisi Kuadran II (positif, negatif) Posisi ini menandakan sebuah organisasi yang kuat namun menghadapi tantangan yang besar. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah Diversifikasi Strategi, artinya organisasi dalam kondisi mantap namun menghadapi sejumlah tantangan berat sehingga diperkirakan roda organisasi akan mengalami kesulitan untuk terus berputar bila hanya bertumpu pada strategi sebelumnya. Oleh karenanya, organisasi disarankan untuk segera memperbanyak ragam strategi taktisnya.

## TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI

Dengan mempertimbangkan hasil analisis dan kajian dari berbagai stakeholders dan untuk mencapai sasaran yang telah dirumuskan, perlu disusun program dan kebijakan strategis. Pencapaian sasaran dapat dilihat dalam lampiran, sedangkan target–target per tahun diuraikan dalam dokumen rencana operasional.

Untuk mencapai tujuan menjadi universitas yang unggul di bidang intelektualitas, moralitas, dan berjiwa entrepreneur, telah ditetapkan tujuan, sasaran dan strategi, diantaranya:

### **Tujuan 1.**

**Menghasilkan lulusan yang beriman, berahlak, memiliki kompetensi profesional yang tinggi, serta unggul dalam inovasi dan berjiwa entrepreneur.**

### **Sasaran 1:**

Tercapainya mutu pembelajaran, kemahasiswaan dan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi, beriman, berahlak, dan inovatif.

### **Strategi :**

- a. Peningkatan mutu lulusan yang beriman dan berahlak melalui integrasi pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah.
- b. Pengembangan metode dan proses pembelajaran dengan pendekatan SCL, penggunaan kurikulum berbasis KKNI serta penguatan kecakapan hidup.
- c. Peningkatan kompetensi lulusan dalam bahasa Inggris atau bahasa asing, kompetensi lainnya melalui program sertifikasi kompetensi serta pemanfaatan teknologi informasi, melalui berbagai pelatihan.
- d. Peningkatan dan penyempurnaan sistem penjaminan mutu kurikulum, pembelajaran, layanan mahasiswa, dan suasana akademik secara berkelanjutan untuk memenuhi dan melampaui standar mutu pendidikan dengan berbagai kebijakan akademik yang berorientasi pada perguruan tinggi kelas dunia.
- e. Peningkatan program integrasi penelitian dan pengabdian masyarakat kedalam proses pembelajaran.

**Sasaran 2:**

Tercapainya mutu kemahasiswaan

**Strategi :**

- a. Pengembangan program peningkatan bakat, minat, soft skill, penalaran, kewirausahaan dan inovasi mahasiswa.
- b. Peningkatan standar nilai penerimaan mahasiswa dan pengembangan sistem penerimaan mahasiswa baru, serta perluasan sistem promosi mahasiswa dengan kebijakan perekrutan mahasiswa bermutu.
- c. Peningkatan pencapaian prestasi mahasiswa dibidang akademik maupun non akademik pada tingkat propinsi/ wilayah, nasional, dan internasional, melalui sistem pembinaan/coaching secara intensif.
- d. Peningkatan program penciptaan suasana akademik dan budaya akademik untuk memenuhi dan melampaui standar mutu kemahasiswaan

**Sasaran 3:**

Tercapainya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia.

**Strategi:**

- a. Peningkatan kemampuan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan melalui berbagai program pelatihan, sertifikasi dan studi lanjut.
- b. Peningkatan kapabilitas dan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan, melalui pengembangan staf yang berorientasi pada keunggulan bersaing.
- c. Peningkatan kualitas manajemen sumber daya insani yang modern dan berwawasan Islam.

**Sasaran 4:**

Tercapainya pengembangan jiwa entrepreneur pada civitas akademika.

**Strategi:**

Strategi untuk mencapai sasaran ini dilakukan melalui cara sebagai berikut:

- a. Peningkatan jiwa entrepreneur melalui program pengembangan entrepreneurship pada civitas akademika dan pengembangan unit usaha baru di kalangan mahasiswa.
- b. Pengelolaan unit usaha yang dibentuk secara profesional yang dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan Tri Darma Perguruan Tinggi.

**Sasaran 5 :**

Tercapainya mutu sarana prasarana dan peningkatan pendapatan serta sistem keuangan yang akuntabel.

**Strategi:**

- a. Pengembangan mutu sarana dan prasarana yang berkonsep modern dan islami.
- b. Penyempurnaan sistem informasi keuangan, system akuntansi dan manajemen yang terintegrasi dengan kebijakan implementasi good governance dalam sistem manajemen yang dilaksanakan secara terpadu, transparan, dan akuntabel ditunjukkan melalui publikasi laporan tahunan.
- c. Peningkatan penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan operasional universitas, pengawasan internal, pelaporan administrasi, dan keuangan

**Tujuan 2.**

**Menghasilkan produk penelitian dan publikasi yang berkontribusi pada IPTEK dan inovasi.**

**Sasaran 6:**

Tercapainya mutu penelitian, dan publikasi ilmiah yang berkontribusi pada IPTEK dan inovasi.

**Strategi :**

- a. Kebijakan peningkatan mutu penelitian yang berkontribusi pada IPTEK dan inovasi mengutamakan penyelesaian permasalahan bangsa dan mendorong penelitian kerja sama, melalui penguatan kapasitas kelembagaan lembaga penelitian dan pusat studi.
- b. Percepatan pertumbuhan penelitian multidisiplin dalam cluster dan peningkatan perlindungan hak kekayaan intelektual dengan kebijakan meningkatkan keterlibatan peneliti.
- c. Pemberian dukungan finansial dan nonfinansial untuk penelitian dan publikasi.
- d. Pengembangan joint program dengan perguruan tinggi luar negeri yang bermutu melalui kebijakan penjajagan pada semua program studi dengan memfasilitasi, memonitor, mengevaluasi, dan mengarahkan.

**Tujuan 3.****Menghasilkan produk pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan inovasi.****Sasaran 7 :**

Tercapainya mutu pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan inovasi.

**Strategi :**

- a. Peningkatan mutu pengabdian masyarakat difokuskan pada upaya pemberdayaan masyarakat dan peningkatan partisipasi masyarakat dengan meningkatkan kepedulian dan pemberdayaan masyarakat dengan berbasis riset dan inovasi.
- b. Pemberian dukungan finansial dan nonfinansial untuk pengabdian masyarakat berbasis riset dan inovasi.
- c. Pengembangan joint program untuk pengabdian masyarakat dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri yang bermutu melalui kebijakan penjajagan pada semua program studi dengan memfasilitasi, memonitor, mengevaluasi, dan mengarahkan.

**Tujuan 4.**

**Menghasilkan civitas akademika yang menjadi teladan, serta berpirnsip pada nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah melalui dakwah islam dengan menegakkan amar makruf nahi munkar.**

**Sasaran 8 :**

Tercapainya mutu Al Islam dan Kemuhammadiyah pada civitas akademika UMSurabaya dalam menjadi teladan dalam rangka melaksanakan dakwah Islam melalui persyarikatan Muhammadiyah Strategi:

- a. Pengembangan pusat-pusat kajian islam melalui AIK center dan pengembangan pusat iptek, dan peradaban islam.
- b. Penerapan pedoman hidup islami bagi warga muhammadiyah di kampus Universitas Muhammadiyah Surabaya dan masyarakat umumnya.

**Tujuan 5.**

**Mewujudkan kerja sama dan pengelolaan universitas yang terencana, terorganisasi, produktif dan berkelanjutan.**

**Sasaran 9:**

Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (*good governance*) kelembagaan dalam sistem manajemen Strategi:

- a. Penataan organisasi universitas yang mandiri dengan standar *good governance university* dengan kebijakan implementasi *good governance university* dalam sistem manajemen yang dilaksanakan secara terpadu.
- b. Peningkatan system penjaminan mutu universitas menuju system penjaminan mutu universitas kelas dunia, dengan *total quality management*.

**Sasaran 10 :**

Tercapainya peningkatan kerja sama dalam dan luar negeri.

Strategi:

- a. Peningkatan fasilitas jejaring dan kerjasama dengan kebijakan pengembangan secara menyeluruh terhadap kapasitas kelembagaan, dan sumber daya manusia.
- b. Peningkatan jumlah dan mutu kerja sama yang memprioritaskan posisi strategis UMSurabaya.



## INDIKATOR PENCAPAIAN SASARAN MENJADI UNIVERSITAS UNGGUL

Indikator pencapaian sasaran dari Universitas Muhammadiyah Surabaya menjadi universitas yang unggul dapat tersaji dalam tabel 5.

Tabel 5. Indikator Pencapaian sasaran menjadi Universitas yang unggul.

Sasaran	Indikator
Sasaran 1	Indikator Kinerja Utama
<p>Tercapainya mutu pembelajaran, dan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi, beriman, berahlak, dan inovatif</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perguruan tinggi memiliki dokumen kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif dan mempertimbangkan perubahan di masa depan.</li> <li>2. Perguruan tinggi memiliki pedoman pengembangan kurikulum yang memuat:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi internasional, peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu-isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan,</li> <li>2) Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi secara akuntabel dan transparan."</li> </ol> </li> <li>3. Perguruan tinggi memiliki pedoman implementasi kurikulum yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya.</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Persentase Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.</li> <li>5. Persentase Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI yang sesuai.</li> <li>6. Persentase Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.</li> <li>7. Persentase PS melakukan peninjauan kurikulum 5 tahun terakhir.</li> <li>8. Persentase lulusan melaksanakan kegiatan MBKM yang setara dengan 20 sks mata kuliah yang direkognisi.</li> <li>9. Persentase ketersediaan pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan</li> <li>10. Perguruan tinggi memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.</li> <li>11. Persentase mata kuliah dengan Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa (SCL).</li> <li>12. Perguruan tinggi telah melaksanakan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan.</li> <li>13. Ketersediaan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.</li> </ol>
--	--

	<ol style="list-style-type: none"> <li>14. Prosentasi jumlah proporsi SKS mata kuliah Praktek/Praktek Kerja Lapangan (program vokasi).</li> <li>15. Prosentasi jumlah proporsi SKS mata kuliah Praktek/Praktek Kerja Lapangan (program S1).</li> <li>16. Prosentasi jumlah proporsi SKS Praktek/Praktek Kerja Lapangan (program Profesi).</li> <li>17. Persentase mata kuliah yang memiliki modul/bahan ajar.</li> <li>18. Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan 14-16 x pertemuan).</li> <li>19. Persentase mata kuliah yang menggunakan e-learning.</li> <li>20. Persentase mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (PR atau laporan) <math>\geq 20\%</math>.</li> <li>21. Persentase Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.</li> <li>22. Persentase jumlah mahasiswa dalam bimbingan akademik (PA) persemester (maksimal 20 mahasiswa).</li> <li>23. Persentase jumlah pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester (minimal 4 kali).</li> <li>24. Persentase jumlah mahasiswa bimbingan TA per dosen pembimbing karya/tugas akhir (maksimal 10 mahasiswa).</li> <li>25. Persentase rata-rata lama penyelesaian tugas akhir/skripsi maksimal 12 bulan.</li> <li>26. Persentase jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian karya/tugas akhir (minimal 10 kali).</li> <li>27. Persentase angka efisiensi edukasi (16-25%).</li> <li>28. Persentase Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar</li> </ol>
--	--

	<p>mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan dengan hasil baik dan ditindak lanjuti</p> <p>29. Persentase lulusan S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus (MBKM)</p> <p>30. Persentase kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (<i>research based education</i>), IBE (<i>industry based education</i>), <i>teaching factory/teaching industry</i>, <i>Problem Based Learning</i>, <i>Project Based Learning</i>, <i>case methode</i>, <i>team based project</i>.</p> <p>31. Perguruan tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.</p> <p>32. Perguruan tinggi memiliki pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.</p> <p>33. Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang hasil monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran yang ditindak lanjuti secara berkelanjutan.</p> <p>34. Jumlah integrasi mata kuliah dengan penelitian/pengabdian kepada masyarakat per prodi.</p> <p>35. Perguruan tinggi memiliki dokumen formal kebijakan suasana akademik yang komprehensif dan rinci yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.</p> <p>36. Perguruan tinggi memiliki bukti sah tentang tingkat kepuasan dan umpan balik dari stakeholders internal tentang terbangunnya suasana akademik yang sehat dan kondusif, yang disurvei menggunakan instrumen yang sah, andal, dan mudah digunakan serta dilakukan setiap tahun yang hasilnya</p>
--	---

	<p>(umpan balik) ditindaklanjuti bersesuaian dengan rencana strategis pengembangan suasana akademik.</p> <p>37. Perguruan tinggi memiliki bukti sahih tentang analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif dan konsisten.</p> <p>38. Persentase Jumlah forum akademik nasional/regional per prodi per tahun minimal 1 kali pertahun</p> <p>39. Persentase jumlah kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan/kuliah tamu (minimal 4x/PS/Tahun).</p> <p>40. Persentase Rata-rata Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).</p> <p>41. Persentase rata-rata IPK Lulusan /persentase IPK (magister) &gt; 3,75</p> <p>42. Persentase rata-rata IPK Lulusan/persentase IPK (profesi 1 tahun) &gt; 3,75</p> <p>43. Persentase rata-rata IPK Lulusan /persentase IPK (profesi 2 tahun) &gt; 3,75</p> <p>44. Persentase rata-rata IPK Lulusan /persentase IPK (sarjana/sarjana terapan) &gt;3,25</p> <p>45. Persentase rata-rata IPK Lulusan /persentase IPK (diploma) &gt; 3,50.</p> <p>46. Persentase masa studi lulusan Diploma (<math>3 \leq MS \leq 3,5</math>)</p> <p>47. Persentase masa studi lulusan sarjana/sarjana terapan (<math>3,5 \leq MS \leq 4,5</math>)</p> <p>48. Persentase masa studi lulusan profesi (<math>\leq 2</math> tahun)</p> <p>49. Persentase masa Studi lulusan magister (<math>&lt; 2</math> tahun)</p> <p>50. Persentase kelulusan tepat waktu (minimal &gt; 50%)</p> <p>51. Persentase mahasiswa drop out.</p> <p>52. Persentase waktu tunggu lulusan Diploma 3 (<math>&lt; 3</math> bulan)</p> <p>53. Persentase waktu tunggu lulusan sarjana/sarjana terapan/profesi (<math>&lt; 6</math> bulan)</p>
--	---

	<p>54. Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan (&gt; 80%).</p> <p>55. Persentase tanggapan kepuasan dari pengguna yang terlacak</p> <p>56. Persentase kepuasan sangat baik oleh pengguna lulusan</p> <p>57. Persentase lulusan yang bekerja/berwirausaha di tingkat lokal/wilayah/tidak berbadan hukum</p> <p>58. Persentase lulusan yang bekerja/berwirausaha di tingkat nasional/berbadan hukum (&gt; 20%)</p> <p>59. Persentase lulusan yang bekerja/berwirausaha di tingkat internasional/multinasional (&gt; 5%)</p> <p>60. persentase lulusan dengan gaji/berpenghasilan &gt; 1,2 x UMR</p> <p>61. Persentase lulusan yang melanjutkan studi lanjut</p> <p>62. Persentase prestasi lulusan di tempat kerja</p> <p>63. Persentase kelulusan Uji kompetensi.</p>
	<p><b>Indikator Kinerja Tambahan</b></p>
	<p>64. Persentase MK yang terintegrasikan dengan Al Islam dan Kemuhammadiyah</p> <p>65. Persentase Muatan Entrepreneur dalam kurikulum</p> <p>66. Persentase lulusan yang memiliki sertifikat kemampuan dasar komputer/digital literacy</p> <p>67. Persentase lulusan yang memiliki nilai TOEIC 405</p> <p>68. Persentase lulusan yang memiliki sertifikat keahlian/kompetensi tambahan minimal 2 sertifikasi sesuai bidang PS</p> <p>69. Persentase mahasiswa yang memenuhi syarat surat keterangan sistem kredit ekstrakurikuler sebesar minimal 100 poin (5 kegiatan)</p> <p>70. Persentase lulusan yang memiliki nilai baik dalam ujian kompetensi dasar AIK</p> <p>71. Persentase mahasiswa FKIP yang lulus dengan baik hafalan 3 Juz dan 50-150 hadits</p>

	<p>72. Persentase mahasiswa FAI yang lulus dengan baik hafalan 5 Juz dan &gt; 150 hadits</p> <p>73. Persentase mahasiswa non FAI dan non FKIP yang lulus dengan baik hafalan 1 Juz 50 hadits</p> <p>74. Persentase mahasiswa yang lulus baca alquran dengan baik Persentase Jumlah forum akademik internasional perprodi per tahun (minimal 1 kali pertahun)</p>
<b>Sasaran 2</b>	<b>Indikator Kinerja Utama</b>
Tercapainya Mutu kemahasiswaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persentase metode seleksi mahasiswa yang mengandung unsur seleksi potensi akademik, ( tes kesehatan, tes psikotest, wawancara pada fakultas tertentu).</li> <li>2. Rasio pendaftar dengan yang lulus seleksi ( 1: &gt;3).</li> <li>3. Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama (<math>\geq 95\%</math>)</li> <li>4. Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa (<math>\geq 0,5\%</math>)</li> <li>5. Persentase jumlah mahasiswa transfer/pindahan</li> <li>6. Rasio jumlah mahasiswa baru dan jumlah lulusan.</li> <li>7. Persentase peningkatan jumlah mahasiswa baru.</li> <li>8. Ketersediaan layanan kemahasiswaan dalam bentuk: 1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat (penalaran dan softskill), 2) peningkatan kesejahteraan (beasiswa, kesehatan, bimbingan konseling), serta 3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan.</li> <li>9. Persentase keterlaksanaan layanan pengembangan penalaran dan soft skill mahasiswa</li> <li>10. Persentase keterlaksanaan pengembangan kegiatan mahasiswa dan UKM termasuk minat dan bakat</li> <li>11. Persentase keterlaksanaan layanan kesejahteraan mahasiswa meliputi adanya fasilitas layanan bimbingan konseling,</li> </ol>

	<p>beasiswa, layanan kesehatan, layanan karir, kewirausahaan mahasiswa)</p> <p>12. Persentase Kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bidang (1) bimbingan dan konseling (bimbingan karir), (2) minat dan bakat, (3) pembinaan soft skills, (4) beasiswa, dan (5) kesehatan</p> <p>13. Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat wilayah/lokal (minimal 1% dari mahasiswa aktif)</p> <p>14. Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat nasional (minimal 1% dari mahasiswa aktif)</p> <p>15. Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat internasional (minimal 0,05% dari mahasiswa aktif)</p> <p>16. Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat wilayah/lokal (minimal 1% dari mahasiswa aktif)</p> <p>17. Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat nasional (minimal 1% dari mahasiswa aktif)</p> <p>18. Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat internasional (minimal 0,1% dari mahasiswa aktif).</p>
	<p><b>Indikator Kinerja Tambahan</b></p>
	<p>19. Persentase mahasiswa yang memiliki nilai baik dalam uji kompetensi AIK</p> <p>20. Persentase mahasiswa lulus Baca Al Quran dengan nilai A &amp; B</p> <p>21. Persentase mahasiswa yang ikut berpartisipasi dalam program kreatifitas mahasiswa/program inovasi mahasiswa</p> <p>22. Persentase mahasiswa yang memperoleh sertifikat kegiatan ilmiah minimal 4 sertifikat</p> <p>23. Persentase mahasiswa yang memperoleh sertifikat diklat manajemen dan kepemimpinan mahasiswa</p> <p>24. Persentase mahasiswa yang memperoleh skor kegiatan ekstra kurikuler &gt; 201 (baik sekali)</p>



	25. Persentase mahasiswa yang melakukan sholat berjamaah Persentase mahasiswa penerima beasiswa
<b>Sasaran 3</b>	<b>Indikator Kinerja Utama</b>
Tercapainya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persentase jumlah dosen minimal tiap prodi (&gt; 12 dosen)</li> <li>2. Persentase kesesuaian dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti prodi.</li> <li>3. Persentase jumlah DTPTS dengan pendidikan S3 terhadap total jumlah DTPTS</li> <li>4. Persentase jumlah DTPTS dengan jabatan akademik/jabatan fungsional GB terhadap total jumlah DTPTS (minimal <math>\geq 15\%</math>)</li> <li>5. Persentase dosen dengan jabatan akademik/jabatan fungsional minimal lektor kepala (minimal &gt; 60%)</li> <li>6. Persentase dosen dengan jabatan akademik minimal lektor (minimal &gt; 60%)</li> <li>7. Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap</li> <li>8. Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap)</li> <li>9. Persentase dosen bersertifikat relevan (sertifikat kompetensi/profesi/industri)</li> <li>10. Persentase dosen dengan Rata-rata beban kerja dosen 16 sks</li> <li>11. Persentase dosen tidak tetap yang sesuai bidang keahlian</li> <li>12. Persentase dosen tidak tetap/industri yang sesuai keahlian dengan mata kuliah diampu</li> <li>13. Persentase dosen tidak tetap/industri yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi/industri</li> <li>14. Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap</li> <li>15. Persentase rata-rata beban dosen dalam membimbing TA mahasiswa sebagai pembimbing utama (skripsi) maksimal 10</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>16. Persentase rata-rata jumlah pembimbing lahan maksimal 1 :5</li> <li>17. Persentase Kecukupan dosen pada wahana praktik.</li> <li>18. Persentase Rata-rata penelitian internasional/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir</li> <li>19. Persentase Rata-rata penelitian nasional/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir</li> <li>20. Persentase Rata-rata PkM internasional/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir.</li> <li>21. Persentase Rata-rata PkM nasional/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir.</li> <li>22. Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/ kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir) Pencapaian prestasi dosen dalam bentuk seperti: (1) menjadi visiting professor di perguruan tinggi nasional/ internasional. (2) menjadi keynote speaker /invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. (3) menjadi staf ahli di lembaga tingkat nasional/ internasional. (4) menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional bereputasi. (5) mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional/ internasional.</li> <li>23. Persentase rata-rata Jumlah penelitian dosen nasional/regional per tahun minimal 1 judul</li> <li>24. Persentase rata-rata Jumlah pengabdian nasional/regional dosen per tahun minimal 1 judul</li> <li>25. Persentase rata-rata Jumlah publikasi nasional/regional Dosen tetap minimal 1 judul</li> <li>26. Persentase dosen yang berpartisipasi dalam kegiatan seminar/workshop/pelatihan (minimal 1x/dosen)</li> <li>27. Persentase dosen yang menjadi anggota masyarakat ilmiah (profesi)</li> </ol>
--	---

	<p>28. Persentase kinerja baik dosen dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat</p> <p>29. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain (QS 100; DUDI).</p> <p>30. Persentase Jumlah dosen studi S3 per prodi per 3 thn</p> <p>31. Ketersediaan pedoman tentang sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman.</p> <p>32. Persentase keterpenuhan tendik yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.) untuk mendukung pelaksanaan tridharma, fungsi dan pengembangan institusi secara efektif.</p> <p>33. Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat pelatihan keahlian</p> <p>34. Rata-rata Kecukupan dan kualifikasi pustakawan dengan pendidikan minimal S1</p> <p>35. Jumlah pustakawan yang berpendidikan pustakawan minimal diploma ( &gt; 6 pustakawan)</p> <p>36. Persentase Jumlah Tenaga Kependidikan (teknisi) minimal lulusan D3</p> <p>37. Jumlah laboran (minimal 2/PS)</p> <p>38. Persentase laboran yang memiliki sertifikasi laboran</p> <p>39. Jumlah teknisi</p> <p>40. Persentase jumlah tenaga kependidikan ( &gt; 3 orang/prodi minimal ijazah D3)</p> <p>41. Persentase kinerja baik tenaga kependidikan</p> <p>42. Kepuasan Dosen dan Tenaga Kependidikan atas layanan dalam bidang SDM.</p>
	<p><b>Indikator Kinerja Tambahan</b></p>
	<p>43. Persentase dosen mampu menghafal dan memahami 24 surat dalam Al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah:</p>

	<p>1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al-Mukminun: 1-12.</p> <p>44. Persentase tenaga kependidikan/karyawan mampu menghafal dan memahami minimal 13 surat Al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al Baqarah: 255-257. 2. Ali Imran: 101-104.</p> <p>45. Persentase dosen yang terlibat/berpartisipasi dalam kegiatan muhammadiyah di luar kampus minimal 1 bulan sekali.</p> <p>46. Persentase dosen AIK mampu menghafal, menulis dan memahami minimal 40 surat al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al-Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al-Mukminun: 1-12</p> <p>47. Persentase Jumlah prestasi dosen terbaik tingkat kopertis/nasional</p> <p>48. Persentase Jumlah prestasi pustakawan terbaik tingkat kopertis/nasional</p> <p>49. Persentase Jumlah prestasi laboran terbaik tingkat kopertis/nasional</p> <p>50. Persentase Jumlah prestasi tenaga kependidikan terbaik tingkat kopertis/nasional</p> <p>51. Persentase rata-rata Jumlah publikasi internasional Dosen tetap minimal 1 judul pertahun</p> <p>52. Persentase dosen yang memiliki mahasiswa bimbingan berprestasi tingkat nasional/internasional</p> <p>Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi tambahan /profesi/industri (minimal &gt; 80%).</p>
Sasaran 4	Indikator Kinerja Utama
Tercapainya pengembangan jiwa entrepreneur pada civitas akademika	<p>1. Persentase lulusan yang berwirausaha</p> <p>2. Persentase mahasiswa yang memiliki sertifikat pelatihan entrepreneursip.</p>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Jumlah kegiatan pemberdayaan unit usaha kampus (market day) atau sejenisnya</li> <li>4. Jumlah usaha kreatif yang didirikan mahasiswa dan berjalan efektif</li> <li>5. Jumlah unit usaha yang terstandar ISO</li> <li>6. Jumlah unit usaha yang dihasilkan kampus</li> <li>7. Persentase nilai kelulusan mata kuliah enterpreneur dengan nilai baik</li> <li>8. Persentase kedisiplinan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan di kampus</li> <li>9. Presentase mahasiswa/alumni yang mempunyai usaha sampingan diluar pekerjaan utama.</li> </ol>
<b>Sasaran 5</b>	<b>Indikator Kinerja Utama</b>
<p>Tercapainya mutu sarana prasarana dan peningkatan pendapatan serta system keuangan yang akutabel</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.</li> <li>2. Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.</li> <li>3. Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun</li> <li>4. Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun</li> <li>5. Rata-rata dana PkM dosen/ tahun</li> <li>6. Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi</li> <li>7. Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi</li> <li>8. Persentase anggaran yang diajukan oleh program studi, diterima dan dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan</li> <li>9. Laporan hasil audit keuangan</li> <li>10. Persentase pendapatan dari unit usaha yang dikelola kampus</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>11. Persentase pendapatan keuangan dari sumber lain (hibah) per tahun</li> <li>12. Persentase investasi (SDM, sarana dan prasarana) dalam tiga (3) tahun terakhir pada UPPS</li> <li>13. Persentase kepuasan mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan fasilitas sarana dan prasarana kampus.</li> <li>14. Persentase gedung dengan cakupan layanan internet/wifi</li> <li>15. Rata-rata bandwidth per mahasiswa (kbps)</li> <li>16. Persentase ketersediaan layanan fasilitas olahraga (lap futsal, basket, wall climbing, tenis meja, bola volley, bulu tangkis, fitness, panahan &amp; E-sport)</li> <li>17. Persentase bangunan tersedia akses difable (jalan, toilet)</li> <li>18. Luas ruang kerja dosen tetap minimal 4m<sup>2</sup> per dosen, dilengkapi dengan meja, kursi, dan rak buku (dalam m<sup>2</sup>)</li> <li>19. Luas ruang pimpinan (36 m<sup>2</sup>)</li> <li>20. Luas ruang administrasi minimal 4m<sup>2</sup> per orang (dalam m<sup>2</sup>)</li> <li>21. Luas kelas minimal 60 m<sup>2</sup>/40 mhs (1,5 m<sup>2</sup>/mhs)</li> <li>22. Jumlah kelas kuliah</li> <li>23. Persentase Perangkat pembelajaran setiap kelas (LCD, toa, white board, kursi mahasiswa, meja dan kursi dosen)</li> <li>24. Persentase kelas dengan jaringan internet</li> <li>25. Persentase ketersediaan jumlah/jenis laboratorium setiap program studi</li> <li>26. Luas ruang perpustakaan (200 m<sup>2</sup>)</li> <li>27. Persentase ketersediaan klinik kesehatan</li> <li>28. Persentase ketersediaan ruang rapat organisasi kemahasiswaan</li> <li>29. Persentase ketersediaan ruang UKM</li> <li>30. Persentase ketersediaan ruang BEMU/Fakultas/Hima</li> <li>31. Persentase ketersediaan ruang IMM Korkom/Komisariat</li> </ol>
--	--

	<p>32. Persentase ketersediaan sarana ibadah (masjid) yang sangat memadai</p> <p>33. Persentase ketersediaan sarana parkir yang sangat memadai dengan luas yang memadai</p> <p>34. Persentase ketersediaan asrama mahasiswa berbasis pesantren</p> <p>35. Persentase ruangan atau area yang terdapat CCTV</p> <p>36. Persentase ketersediaan ruang aula kapasitas &gt; 1000 orang (serba guna)</p> <p>37. Persentase ketersediaan ruang theatre yang sangat memadai</p> <p>38. Persentase kepuasan stakeholder dalam program penyelamatan lingkungan (energi, air, daur ulang, transportasi)</p> <p>39. Jumlah Aplikasi SIM untuk pengelolaan dan menyebarkan ilmu pengetahuan.</p> <p>40. Persentase ketersediaan fasilitas e-learning</p> <p>41. Jumlah titik hot spot area (wifi) di setiap lantai, ruang2 terbuka</p> <p>42. Jumlah media pembelajaran di setiap laboratorium yang meliputi papan tulis, proyektor, audio, video.</p> <p>43. Sarana peralatan laboratorium (1:10 mhs)</p> <p>44. Persentase kelengkapan alat sesuai dengan standar setiap laboratorium</p> <p>45. Jumlah judul buku perpustakaan (minimal 2500 judul buku)</p> <p>46. Jumlah judul buku wajib mata kuliah program studi (minimal 144)</p> <p>47. Jumlah judul buku pengembangan keilmuan program studi (minimal 288 )</p> <p>48. Jumlah judul koleksi jurnal nasional terakreditasi (3 judul/program, studi)</p> <p>49. Jumlah judul koleksi jurnal Internasional (2 judul/program, studi)</p> <p>50. Peringkat akreditasi Perpustakaan</p>
--	---

	<p>51. Jumlah proceeding yang memuat tulisan dosen (9 proceeding/dosen/3 th)</p> <p>52. Jumlah software berlisensi</p> <p>53. Kapasitas internet dengan rasio bandwidth /mahasiswa (0,75 kbps/mahasiswa) (dalam kbps)</p> <p>54. Persentase Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT)</p> <p>55. Persentase ketersediaan Blue print pengembangan IT.</p>
<p><b>Indikator Kinerja Tambahan</b></p>	
	<p>56. Persentase gaji pokok terhadap standar gaji PNS</p> <p>57. Persentase dana yang dialokasikan untuk beasiswa</p> <p>58. Persentase jumlah mahasiswa dari keluarga kurang mampu</p> <p>59. Persentase dana bantuan sosial dan bencana per tahun</p> <p>60. Dana untuk koleksi pustaka perpustakaan per mahasiswa baru per tahun</p> <p>61. Persentase ketersediaan pesantren mahasiswa</p> <p>62. Alat Pengolah sampah mandiri</p> <p>63. Persentase ketersediaan AIK Centre</p> <p>64. Persentase ketersediaan fasilitas penyelenggaraan jenazah</p> <p>65. Persentase ketersediaan visualisasi kampanye amar ma'ruf nahi munkar</p> <p>66. Persentase ketersediaan sound system untuk dakwah kampus</p> <p>67. Persentase ketersediaan Kawasan Tanpa Rokok</p> <p>68. Persentase ketersediaan Kampus anti-narkoba</p> <p>69. Persentase ketersediaan Kampanye kampus untuk amalan nawafil keseharian bagi seluruh stakeholders.</p> <p>70. Persentase ketersediaan kawasan penerapakan busana muslim/muslimah bagi beragama islam/sopan bagi non muslim.</p>



	71. Persentase ketersediaan kampus bersih sebagai cerminan kebersihan bagian dari iman.
<b>Sasaran 6</b>	<b>Indikator Kinerja Utama</b>
Tercapainya mutu penelitian, dan publikasi ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persentase judul penelitian dosen dengan sumber dana PT/mandiri /jumlah total dosen ( &gt;10%)</li> <li>2. Persentase judul penelitian dosen dengan sumber dana di luar PT (dalam negeri)/jumlah total dosen ( &gt;10%)</li> <li>3. Persentase judul penelitian dosen dengan sumber dana dari luar negeri/jumlah total dosen ( &gt;10%).</li> <li>4. Ketersediaan Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional</li> <li>5. Ketersediaan pedoman penelitian yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis penelitian, serta dipahami oleh stakeholder</li> <li>6. ketersediaan dokumen tata laksana proses penelitian mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul penelitian, 4) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output penelitian secara berkala dan ditindak lanjut</li> <li>7. Ketersediaan Dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspek-aspek berikut: 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu, yang dibuat oleh pengelola penelitian dilaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>8. Persentase jumlah Penelitian yang sesuai dengan roadmap universitas</li> <li>9. Persentase jumlah penelitian dosen dan mahasiswa yang sesuai dengan bidang keilmuan</li> <li>10. Persentase penelitian dasar dan tercapai yang relevan dengan PS dan RIP Universitas</li> <li>11. Persentase hasil monev penelitian dengan kriteria baik dan ditindaklanjuti</li> <li>12. Persentase jumlah mahasiswa tugas akhir yang terlibat dalam penelitian dosen</li> <li>13. Persentase keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen (penelitian payung)</li> <li>14. Persentase jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian</li> <li>15. Persentase jumlah penelitian dosen yang menjadi rujukan tesis/disertasi (khusus program magister/doktor)</li> <li>16. Keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional yang ditunjukkan dengan: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset, 2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, serta 3) dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan 4) dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.</li> <li>17. Jumlah pusat studi/lembaga kajian yang berjalan efektif</li> <li>18. Persentase jumlah penelitian yang terintegrasi pada mata kuliah.</li> <li>19. Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Jurnal penelitian tidak terakreditasi/jumlah total dosen ( &lt; 30%)</li> <li>20. Persentase Publikasi dosen//mahasiswa di Jurnal penelitian nasional terakreditasi/jumlah total dosen ( &gt; 10%)</li> </ol>
--	---

	<p>21. Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Jurnal penelitian internasional/jumlah total dosen (&gt; 10%)</p> <p>22. Persentase publikasi dosen/mahasiswa di jurnal penelitian internasional bereputasi/jumlah total dosen (&gt; 10%)</p> <p>23. Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi/jumlah total dosen (&gt;10%)</p> <p>24. Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Seminar nasional /jumlah total dosen (&gt; 10%).</p> <p>25. Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Seminar internasional/jumlah total dosen (&gt; 10%)</p> <p>26. Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Tulisan di media massa/Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum wilayah/jumlah total dosen (&gt; 10%).</p> <p>27. Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Tulisan di media massa/Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum nasional/jumlah total dosen (&gt; 10%)</p> <p>28. Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Tulisan di media massa/Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum internasional/jumlah total dosen (&gt; 10%).</p> <p>29. Persentase jumlah perolehan paten dari jumlah total dosen ( minimal &gt; 2 %)</p> <p>30. Persentase jumlah perolehan a) Hak Cipta, b) Desain Produk Industri, c) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), d) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dari jumlah total dosen ( minimal &gt; 40%)</p> <p>31. Persentase jumlah hasil Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial dari jumlah total dosen (minimal 5 %)</p>
--	--

	<p>32. Persentase jumlah produk/jasa yang dihasilkan dosen/mahasiswa untuk masyarakat/industri dari jumlah total dosen (minimal &gt; 10%)</p> <p>33. Persentase hasil penelitian berdampak nyata terhadap Pengembangan iptek, kesejahteraan masyarakat, Peningkatan daya saing bangsa</p> <p>34. Persentase jumlah hasil buku/bab buku hasil penelitian dari jumlah total dosen (minimal &gt; 10%).</p> <p>35. Jumlah sitasi karya dosen/mahasiswa</p> <p>36. Persentase jumlah karya ilmiah dosen/mahasiswa yang disitasi (minimal 50% dari jumlah dosen)</p> <p>37. Persentase rata-rata recognisi dosen.</p>
	<p><b>Indikator Kinerja Tambahan</b></p>
	<p>38. Persentase hasil penelitian yang terkait dengan kajian muhammadiyah</p> <p>39. Persentase penelitian dasar</p> <p>40. Persentase penelitian terapan</p> <p>41. Persentase penelitian pengembangan</p> <p>42. Jumlah reviewer penelitian yang memiliki sertifikasi nasional</p> <p>43. persentase Jumlah penelitian kolaborasi internasional per tahun</p> <p>44. persentase jumlah penelitian dengan biaya luar negeri persentase Penelitian yang menghasilkan produk komersialisasi</p>
<p><b>Sasaran 7</b></p>	<p><b>Indikator Kinerja Utama</b></p>
<p>Tercapainya mutu pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan</p>	<p>1. Persentase judul pkm dosen dengan sumber dana PT/mandiri (&gt; 5%/tahun)</p> <p>2. Persentase judul pkm dosen dengan sumber dana di luar PT (dalam negeri) (&gt; 5%/tahun)</p>

<p>inovasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Persentase judul pkm dosen dengan sumber dana dari luar negeri (&gt; 5%/tahun).</li> <li>4. Ketersediaan Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya (termasuk alokasi dana PkM internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional</li> <li>5. Ketersediaan pedoman PkM yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis PkM, serta dipahami oleh pemangku kepentingan</li> <li>6. Tersedianya bukti pelaksanaan proses PkM mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul PkM, 4) legalitas penugasan pelaksana PkM/kerjasama PkM, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output PkM.</li> <li>7. Persentase Judul pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa yang sesuai dengan roadmap pengabdian universitas</li> <li>8. Persentase dosen yang melakukan pengabdian masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan</li> <li>9. Persentase judul pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa</li> <li>10. Persentase jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian masyarakat</li> <li>11. Persentase ketersediaan pedoman pengabdian masyarakat yang berisi 8 standar</li> <li>12. Persentase ketersediaan Rencana Strategi Pengabdian kepada Masyarakat</li> <li>13. Persentase ketersediaan laporan penilaian seleksi proposal pengabdian kepada masyarakat</li> </ol>
----------------	---

	<ol style="list-style-type: none"> <li>14. Persentase hasil monev pengabdian dengan kriteria baik dan ditindak lanjuti</li> <li>15. Persentase integrasi hasil pengabdian kepada masyarakat pada mata kuliah</li> <li>16. Persentase dosen yang melakukan pengabdian masyarakat</li> <li>17. Persentase jumlah mahasiswa tugas akhir yang terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat.</li> <li>18. Persentase jumlah publikasi pengabdian pada jurnal nasional/internasional/buku ajar/buku teks per tahun /jumlah total dosen.</li> <li>19. Persentase hasil pkm berupa paten dari jumlah total dosen ( minimal &gt; 2 %)</li> <li>20. Persentase hasil pkm berupa a) Hak Cipta, b) Desain Produk Industri, c) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), d) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dari jumlah total dosen ( minimal &gt; 40%)</li> <li>21. Persentase hasil pkm berupa hasil Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial dari jumlah total dosen (minimal 5 %)</li> <li>22. Persentase hasil pkm berupa buku/bab buku dari jumlah total dosen (minimal &gt; 10%).</li> <li>23. Persentase hasil pkm berupa produk/teknologi untuk masyarakat/industri dari jumlah total dosen (minimal &gt; 10%)</li> <li>24. Persentase Karya yang Mendapat Pengakuan/Penghargaan dari Lembaga Nasional/Internasional</li> <li>25. Jumlah reviewer pengabdian yang memiliki sertifikasi nasional</li> <li>26. Persentase hasil kepuasan puas dari Mitra dan Pengabdian pada Pengabdian Masyarakat.</li> </ol>
--	--

	Indikator Kinerja Tambahan
	27. Persentase hasil pengabdian yang terkait dengan pemeberdayaan amal usaha/persyarikatan muhammadiyah 28. Jumlah pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa hasil kerjasama luar negeri 29. Jumlah kelompok studi untuk pengabdian masyarakat
Sasaran 8	Indikator Kinerja Utama
Tercapainya mutu Al Islam dan Kemuhammadiyah pada civitas akademika UMSurabaya dalam menjadi teladan dalam rangka melaksanakan dakwah Islam melalui persyarikatan Muhammadiyah	1. Persentase lulusan yang memiliki nilai baik dalam ujian kompetensi dasar AIK. 2. Persentase mahasiswa FKIP yang lulus dengan baik hafalan 3 Juzz dan 50-150 hadits 3. Persentase mahasiswa FAI yang lulus dengan baik hafalan 5 Juzz dan > 150 hadits 4. Persentase mahasiswa non FAI dan FKIP yang lulus dengan baik hafalan 1 Juzz 50 hadits 5. Persentase mahasiswa yang lulus baca alquran dengan lancar standart tajwid dan tahsin 6. Persentasi mahasiswa dapat melaksanakan secara baik tata cara wudhu dan sholat rawathib sesuai Himpunan Putusan Tarjih (HPT) Muhammadiyah 7. Peresntasi mahasiswa dapat melaksanakan secara baik tata cara sholat sunnah (Sholat Jenazah, Sholat Istisqo, Sholat Khusuf (Gerhana), Sholat Idain sesuai HPT Muhammadiyah. 8. Persentase sivitas akademika (seluruh pimpinan/karyawan) melakukan shalat jamaah ketika azan dikumandangkan. 9. Persentase kehadiran civitas akademika dalam pembinaan Al Islam Kemuhammadiyah/Kajian Kegamaan 10. Persentase civitas akademika yang tidak merokok di area kampus

Sasaran 9	Indikator Kinerja Utama
<p>Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (<i>good governance</i>) kelembagaan dalam sistem manajemen</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perguruan Tinggi memiliki dokumen rencana pengembangan jangka panjang, menengah, dan pendek yang memuat indikator kinerja dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan.</li> <li>2. Persentase kinerja program studi/fakultas/ biro dengan hasil kinerja baik.</li> <li>3. Persentase pencapaian renstra Universitas</li> <li>4. Persentase pencapaian standar mutu.</li> <li>5. Perguruan tinggi memiliki dokumen formal sistem tata pamong yang dijabarkan ke dalam berbagai kebijakan dan peraturan yang digunakan secara konsisten, efektif, dan efisien sesuai konteks institusi serta menjamin akuntabilitas, keberlanjutan, transparansi, dan mitigasi potensi risiko.</li> <li>6. Perguruan tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan peraturan guna menjamin integritas dan kualitas institusi yang dilaksanakan secara konsisten, efektif dan efisien.</li> <li>7. Perguruan tinggi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi yang dilengkapi tugas dan fungsi guna menjamin terlaksananya fungsi perguruan tinggi secara konsisten, efektif, dan efisien.</li> <li>8. Perguruan tinggi memiliki dokumen yang sah terkait praktik baik perwujudan GUG mencakup aspek: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, dan manajemen risiko secara konsisten, efektif, dan efisien. Perguruan tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat.</li> <li>9. Perguruan tinggi memiliki lembaga yang sepenuhnya melaksanakan atau fungsi yang berjalan dalam penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas secara konsisten, efektif, dan efisien.</li> </ol>



	<p>10. Persentase tingkat kepuasan sangat puas pemangku kepentingan internal: mahasiswa, dosen, alumni &amp; mitra atas manajemen tata pamong dan tata kelola yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.</p> <p>11. Perguruan tinggi memiliki dokumen formal penetapan personil pada berbagai tingkat manajemen dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas, rinci, dan konsisten terhadap pencapaian visi, misi dan budaya serta tujuan strategis institusi.</p> <p>12. Perguruan tinggi memiliki dokumentasi yang sah terkait terjalinnya komunikasi yang baik antara pimpinan dan stakeholders internal yang dilakukan secara terprogram dan intensif untuk mendorong tercapainya visi, misi, budaya, dan tujuan strategis institusi.</p> <p>13. Perguruan tinggi memiliki dokumentasi yang sah tentang telaah yang komprehensif dan perbaikan secara efektif terhadap pelaksanaan kepemimpinan dan personil pada berbagai tingkatan manajemen untuk mencapai kinerja organisasi yang direncanakan.</p> <p>14. Persentase aktivitas dalam organisasi profesi</p> <p>15. Persentase aktivitas dalam asosiasi kependidikan.</p> <p>16. Perguruan tinggi memiliki dokumen formal sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek yang dilaksanakan secara konsisten, efektif, dan efisien, serta mempertimbangkan keunikan organisasi perguruan tinggi sesuai statuta.</p>
--	--

	<p>17. Perguruan tinggi memiliki dokumen formal dan pedoman pengelolaan yang rinci dan memiliki kesesuaian antar 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama.</p> <p>18. Perguruan tinggi memiliki dokumen yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan dengan penerapan yang konsisten, efektif, dan efisien mencakup 11 aspek.</p> <p>19. Perguruan tinggi memiliki dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme penyusunan serta persetujuannya, yang mencakup 5 aspek dan ada benchmark dengan perguruan tinggi sejenis tingkat internasional.</p> <p>20. Perguruan tinggi memiliki dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek, memiliki standar yang melampaui dari SN-DIKTI dalam kuantitas dan kualitas yang signifikan, dan efektif untuk menumbuhkembangkan budaya mutu, serta menerapkan inovasi SPM, seperti: audit berbasis resiko (Risk Based Audit) atau inovasi lainnya.</p> <p>21. Perguruan tinggi memiliki dokumen yang sah terkait praktek baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui mekanisme RTM (Rapat Tinjauan Manajemen) dan mendapat pengakuan eksternal tentang pelaksanaan budaya mutu dari lembaga yang kredibel.</p> <p>22. Perguruan tinggi memiliki standar mutu yang melampaui SN-DIKTI dan memiliki daya saing internasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.</p>
--	---

	<p>23. Tersedianya dokumen analisis pencapaian kinerja perguruan tinggi yang memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.</p> <p>24. Perguruan tinggi memiliki dokumen pelaksanaan sistem penjaminan mutu yang terbukti efektif memenuhi 4 aspek dan dilakukan review terhadap siklus penjaminan mutu yang melibatkan eksternal review.</p> <p>25. Persentase ketersediaan standard operational procedure lengkap</p> <p>26. Persentase monev Implementasi SOP</p> <p>27. Persentase laporan Monev dan Audit mutu dengan hasil sesuai yang diharapkan dan ditindaklanjuti</p> <p>28. Akreditasi Institusi (APT)</p> <p>29. Jumlah Program Studi Akreditasi B</p> <p>30. Jumlah Program Studi akreditasi A/Unggul.</p> <p>31. Hasil Audit Keuangan (akuntan publik)</p> <p>32. Tingkat kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria yang memenuhi 4 aspek, hasilnya dipublikasikan serta mudah diakses oleh kepentingan, dan dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan pengguna.</p>
	<p><b>Indikator kinerja Tambahan</b></p>
	<p>33. Jumlah prodi baru</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1). Prodi Pendidikan Profesi Guru</li> <li>2). Prodi S2 Pendidikan Dasar</li> <li>3). Prodi S2 Administrasi RS</li> <li>4). Prodi S2 Managemen</li> </ol> <p>34. Persentase prodi terakreditasi Internasional</p> <p>35. Persentase prodi/biro/upt tersertifikas ISO 9001:2015 dan ISO 21001:2018</p>

	<p>36. Persentase laboratorium tersertifikasi ISO/IEC 1725:2017 (laboratorium pengujian &amp; kalibrasi), ISO/IEC 15289:2017 (laboratorium klinik)</p> <p>37. Peringkat Anugerah Kampus Unggul Kopertis VII</p> <p>38. Peringkat Perguruan Tinggi Versi Kemenristek Dikti</p> <p>39. Peringkat Webrometric</p> <p>40. Peringkat 4ICU</p> <p>41. Peringkat QS Star</p> <p>42. Jumlah perolehan hibah jenis institusi</p> <p>43. Persentase pengunjung website (meningkat 10% per tahun).</p> <p>44. Jumlah berita UMSurabaya di media cetak/elektronik (dalam bulan)</p>
<p>Sasaran 10</p>	<p>Indikator Kinerja Utama</p>
<p>Tercapainya peningkatan kerja sama dalam dan luar negeri</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perguruan tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan prosedur, yang komprehensif, rinci, terkini, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, tentang pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri) termasuk bagaimana melakukan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.</li> <li>2. Perguruan tinggi memiliki dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang sah dan terarah guna mencapai visi, misi, dan tujuan strategis institusi.</li> <li>3. Perguruan tinggi memiliki jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan tridharma institusi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah, nasional dan internasional.</li> <li>4. Perguruan tinggi memiliki dokumen monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan dan manfaat kerjasama dalam proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian.</li> <li>5. tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah.</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Rencana Tindak Lanjut perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi misi dan tujuan strategis melalui Jaminan keberlanjutan kerjasama.</li> <li>7. Persentase kerjasama internasional terimplementasi (&gt; 2% dari jumlah dosen)</li> <li>8. Persentase jumlah kerjasama tingkat nasional yang terimplementasi (&gt;20% dari jumlah dosen)</li> <li>9. Persentase jumlah kerjasama tingkat lokal/wilayah yang terimplementasi (&gt; 50% dari jumlah dosen).</li> <li>10. Persentase inplementasi kerjasama bidang AIK</li> </ol>
--	--

## TARGET AKHIR PENCAPAIAN STRATEGI 2021-2025

### Sasaran 1 :

Tercapainya mutu pembelajaran, dan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi, beriman, berahlak, dan inovatif.

No	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target Tahun
		2025
<b>Kurikulum</b>		
1	Perguruan tinggi memiliki dokumen kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif dan mempertimbangkan perubahan di masa depan.	100%
2	Perguruan tinggi memiliki pedoman pengembangan kurikulum yang memuat: 1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi internasional, peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu-isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan, 2) Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi secara akuntabel dan transparan.	100%
3	Perguruan tinggi memiliki pedoman implementasi kurikulum yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya.	100%
4	Persentase Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	100%

No	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target Tahun
		2025
5	Persentase Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI yang sesuai	100%
6	Persentase Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran	100%
7	Persentase PS melakukan peninjauan kurikulum 5 tahun terakhir	100%
8	Persentase lulusan melaksanakan kegiatan MBKM yang setara dengan 20 sks mata kuliah yang direkognisi	80%
<b>Pembelajaran</b>		
9	Persentase ketersediaan pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan	100%
10	Perguruan tinggi memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.	100%
11	Persentase mata kuliah dengan Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa (SCL)	100%
12	Perguruan tinggi telah melaksanakan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan.	100%
13	Ketersediaan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	100%
14	Prosentasi jumlah proporsi SKS mata kuliah Praktek/Praktek Kerja Lapangan (program vokasi)	70%

No	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target Tahun
		2025
15	Prosentasi jumlah proporsi SKS mata kuliah Praktek/Praktek Kerja Lapangan (program S1)	25%
16	Prosentasi jumlah proposi SKS Praktek/Praktek Kerja Lapangan (program Profesi)	100%
17	Persentase mata kuliah yang memiliki modul/bahan ajar	100%
18	Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan 14-16 x pertemuan)	100%
19	Persentase mata kuliah yang menggunakan e-learning	100%
20	Persentase mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (PR atau laporan) $\geq 20\%$	100%
21	Persentase Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi	100%
22	Persentase jumlah mahasiswa dalam bimbingan akademik (PA) persemester (maksimal 20 mahasiswa)	100%
23	Persentase jumlah pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester (minimal 4 kali)	100%
24	Persentase jumlah mahasiswa bimbingan TA per dosen pembimbing karya/tugas akhir (maksimal 10 mahasiswa)	100%
25	Persentase rata-rata lama penyelesaian tugas akhir/skripsi maksimal 12 bulan	100%
26	Persentase jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian karya/tugas akhir (minimal 10 kali)	100%
27	Persentase angka efisiensi edukasi (16-25%)	20%
28	Persentase Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan	100%



No	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target Tahun
		2025
	beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan dengan hasil baik dan ditindak lanjuti	
29	Persentase lulusan S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus (MBKM)	100%
30	Persentase kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE ( <i>research based education</i> ), IBE ( <i>industry based education</i> ), teaching factory/teaching industry, Problem Based Learning, Project Based Learning, case methode, team based project	100%
<b>Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran</b>		
31	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	100%
32	Perguruan tinggi memiliki pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	100%
33	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang hasil monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran yang ditindak lanjuti secara berkelanjutan.	100%
34	Jumlah integrasi mata kuliah dengan penelitian/pengabdian kepada masyarakat per prodi.	5
<b>Suasana Akademik</b>		
35	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal kebijakan suasana akademik yang komprehensif dan rinci yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	100%
36	Perguruan tinggi memiliki bukti sah tentang tingkat kepuasan dan umpan balik dari stakeholders internal tentang terbangunnya suasana akademik yang sehat dan kondusif, yang disurvei menggunakan instrumen yang sah, andal,	90%

No	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target Tahun
		2025
	dan mudah digunakan serta dilakukan setiap tahun yang hasilnya (umpan balik) ditindaklanjuti bersesuaian dengan rencana strategis pengembangan suasana akademik.	
37	Perguruan tinggi memiliki bukti sah tentang analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif dan konsisten.	100%
38	Persentase Jumlah forum akademik nasional/regional per prodi per tahun minimal 1 kali pertahun	100%
39	Persentase jumlah kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan/kuliah tamu (minimal 4x/PS/Tahun)	100%
<b>Capaian pembelajaran/kompetensi lulusan</b>		
40	Persentase Rata-rata Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).	100%
41	Persentase rata-rata IPK Lulusan /persentase IPK (magister) > 3,75	100%
42	Persentase rata-rata IPK Lulusan/persentase IPK (profesi 1 tahun) > 3,75	100%
43	Persentase rata-rata IPK Lulusan /persentase IPK (profesi 2 tahun) > 3,75	100%
44	Persentase rata-rata IPK Lulusan /persentase IPK (sarjana/sarjana terapan) >3,25	100%
45	Persentase rata-rata IPK Lulusan /persentase IPK (diploma) > 3,50	100%
<b>Efektifitas dan produktivitas pendidikan</b>		
46	Persentase masa studi lulusan Diploma ( $3 \leq MS \leq 3,5$ )	100%
47	Persentase masa studi lulusan sarjana/sarjana terapan ( $3,5 \leq MS \leq 4,5$ )	90%
48	Persentase masa studi lulusan profesi ( $\leq 2$ tahun)	100%
49	Persentase masa Studi lulusan magister ( $< 2$ tahun)	100%
50	Persentase kelulusan tepat waktu (minimal > 50%)	100%
51	Persentase mahasiswa drop out	2%
<b>Daya saing lulusan</b>		
52	Persentase waktu tunggu lulusan Diploma 3 ( $< 3$ bulan)	85%

No	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target Tahun
		2025
53	Persentase waktu tunggu lulusan sarjana/sarjana terapan/profesi (< 6 bulan)	95%
54	Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan (> 80%)	85%
<b>Kinerja lulusan</b>		
55	Persentase tanggapan kepuasan dari pengguna yang terlacak	70%
56	Persentase kepuasan sangat baik oleh pengguna lulusan	90%
57	Persentase lulusan yang bekerja/berwirausaha di tingkat lokal/wilayah/tidak berbadan hukum	16%
58	Persentase lulusan yang bekerja/berwirausaha di tingkat nasional/berbadan hukum (> 20%)	75%
59	Persentase lulusan yang bekerja/berwirausaha di tingkat internasional/multinasional (> 5%)	9%
60	persentase lulusan dengan gaji/berpenghasilan > 1,2 x UMR	80%
61	Persentase lulusan yang melanjutkan studi lanjut	5%
62	Persentase prestasi lulusan di tempat kerja	1%
63	Persentase kelulusan Uji kompetensi	100%
<b>Indikator Kinerja Tambahan</b>		
64	Persentase MK yang teritegrasi dengan Al Islam dan Kemuhammadiyah	100%
65	Persentase Muatan Entrepreneur dalam kurikulum	10%
66	Persentase lulusan yang memiliki sertifikat kemampuan dasar komputer/digital literacy	50%
67	Persentase lulusan yang memiliki nilai TOEIC 405	100%
68	Persentase lulusan yang memiliki sertifikat keahlian/kompetensi tambahan minimal 2 sertifikasi sesuai bidang PS	90%
69	Persentase mahasiswa yang memenuhi syarat surat keterangan sistem kredit ekstrakurikuler sebesar minimal 100 poin (5 kegiatan)	100%
70	Persentase lulusan yang memiliki nilai baik dalam ujian kompetensi dasar AIK	95%

No	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target Tahun
		2025
71	Persentase mahasiswa FKIP yang lulus dengan baik hafalan 3 Juz dan 50-150 hadits	100%
72	Persentase mahasiswa FAI yang lulus dengan baik hafalan 5 Juz dan > 150 hadits	100%
73	Persentase mahasiswa non FAI dan non FKIP yang lulus dengan baik hafalan 1 Juz 50 hadits	55%
74	Persentase mahasiswa yang lulus baca alquran dengan baik	100%
75	Persentase Jumlah forum akademik internasional perprodi per tahun (minimal 1 kali pertahun)	100%

**Sasaran 2 :**

**Tercapainya mutu kemahasiswaan.**

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target Tahun
		2025
<b>Kualitas input mahasiswa</b>		
1	Persentase metode seleksi mahasiswa yang mengandung unsur seleksi potensi akademik, ( tes kesehatan, tes psikotest, wawancara pada fakultas tertentu)	100%
2	Rasio pendaftar dengan yang lulus seleksi ( 1: >3)	1:4
3	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama ( $\geq 95\%$ )	98%
4	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa ( $\geq 0,5\%$ )	3%
5	Persentase jumlah mahasiswa transfer/pindahan	6%
6	Rasio jumlah mahasiswa baru dan jumlah lulusan	80%

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target Tahun
		2025
<b>Animo calon mahasiswa</b>		
7	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa baru	10%
<b>Layanan Mahasiswa</b>		
8	Ketersediaan layanan kemahasiswaan dalam bentuk: 1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat (penalaran dan softskill), 2) peningkatan kesejahteraan (beasiswa, kesehatan, bimbingan konseling), serta 3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan.	6
9	Persentase keterlaksanaan layanan pengembangan penalaran dan soft skill mahasiswa	100%
10	Persentase keterlaksanaan pengembangan kegiatan mahasiswa dan UKM termasuk minat dan bakat	100%
11	Persentase keterlaksanaan layanan kesejahteraan mahasiswa meliputi adanya fasilitas layanan bimbingan konseling, beasiswa, layanan kesehatan, layanan karir, kewirausahaan mahasiswa)	100%
12	Persentase Kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bidang (1) bimbingan dan konseling (bimbingan karier), (2) minat dan bakat, (3) pembinaan soft skills, (4) beasiswa, dan (5) kesehatan	95%
<b>Prestasi Mahasiswa</b>		
13	Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat wilayah/lokal (minimal 1% dari mahasiswa aktif)	3,00%
14	Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat nasional (minimal 1% dari mahasiswa aktif)	4%
15	Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat internasional (minimal 0,05% dari mahasiswa aktif)	0,9%
16	Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat wilayah/lokal (minimal 1% dari mahasiswa aktif)	3%

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target Tahun
		2025
17	Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat nasional (minimal 1% dari mahasiswa aktif)	3%
18	Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat internasional (minimal 0,1% dari mahasiswa aktif)	0,1%
<b>Indikator Kinerja Tambahan</b>		
19	Persentase mahasiswa yang memiliki nilai baik dalam uji kompetensi AIK	100%
20	Persentase mahasiswa lulus Baca Al Quran dengan nilai A & B	85%
21	Persentase mahasiswa yang ikut berpartisipasi dalam program kreatifitas mahasiswa/program inovasi mahasiswa	9,0%
22	Persentase mahasiswa yang memperoleh sertifikat kegiatan ilmiah minimal 4 sertifikat	100%
23	Persentase mahasiswa yang memperoleh sertifikat diklat manajemen dan kepemimpinan mahasiswa	100%
24	Persentase mahasiswa yang memperoleh skor kegiatan ekstra kurikuler > 201 (baik sekali)	50%
25	Persentase mahasiswa yang melakukan sholat berjamaah	100%
26	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	10%

**Sasaran 3 :**

**Tercapainya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia**

No	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target Tahun
		2025
<b>Profil dosen</b>		
1	Persentase jumlah dosen minimal tiap prodi (> 12 dosen)	100%

No	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target Tahun
		2025
2	Persentase kesesuaian dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti prodi.	100%
3	Persentase jumlah DTPS dengan pendidikan S3 terhadap total jumlah DTPS	25%
4	Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik/jabatan fungsional GB terhadap total jumlah DTPS (minimal $\geq 15\%$ )	3%
5	Persentase dosen dengan jabatan akademik/jabatan fungsional minimal lektor kepala (minimal $> 60\%$ )	60%
6	Persentase dosen dengan jabatan akademik minimal lektor (minimal $> 60\%$ )	70%
7	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap	60%
8	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap)	10%
9	Persentase dosen bersertifikat relevan (sertifikat kompetensi/profesi/industri)	90%
10	Persentase dosen dengan Rata-rata beban kerja dosen 16 sks	100%
11	Persentase dosen tidak tetap yang sesuai bidang keahlian	100%
12	Persentase dosen tidak tetap/industri yang sesuai keahlian dengan mata kuliah diampu	100%
13	Persentase dosen tidak tetap/industri yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi/industri	100%
14	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap	1:30
15	Persentase rata-rata beban dosen dalam membimbing TA mahasiswa sebagai pembimbing utama (skripsi) maksimal 10	100%
16	Persentase rata-rata jumlah pembimbing lahan maksimal 1 :5	100%
17	Persentase Kecukupan dosen pada wahana praktik	100%
<b>Kinerja dosen</b>		

No	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target Tahun
		2025
18	Persentase Rata-rata penelitian internasional/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir	7%
19	Persentase Rata-rata penelitian nasional/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir	40%
20	Persentase Rata-rata PkM internasional/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir.	7%
21	Persentase Rata-rata PkM nasional/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir.	40%
22	Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/ kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir) Pencapaian prestasi dosen dalam bentuk seperti: (1) menjadi visiting professor di perguruan tinggi nasional/ internasional. (2) menjadi keynote speaker /invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. (3) menjadi staf ahli di lembaga tingkat nasional/ internasional. (4) menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional bereputasi. (5) mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional/ internasional.	60%
23	Persentase rata-rata Jumlah penelitian dosen nasional/regional per tahun minimal 1 judul	100%
24	Persentase rata-rata Jumlah pengabdian nasional/regional dosen per tahun minimal 1 judul	100%
25	Persentase rata-rata Jumlah publikasi nasional/regional Dosen tetap minimal 1 judul	100%
26	Persentase dosen yang berpartisipasi dalam kegiatan seminar/workshop/pelatihan (minimal 1x/dosen)	80%
27	Persentase dosen yang menjadi anggota masyarakat ilmiah (profesi)	80%
28	Persentase kinerja baik dosen dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat	100%
29	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain (QS 100; DUDI)	20%
<b>Pengembangan dosen</b>		
30	Persentase Jumlah dosen studi S3 per prodi per 3 thn	4%



No	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target Tahun
		2025
31	Ketersediaan pedoman tentang sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman	100%
<b>Tenaga kependidikan</b>		
32	Persentase keterpenuhan tendik yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.) untuk mendukung pelaksanaan tridharma, fungsi dan pengembangan institusi secara efektif.	100%
33	Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat pelatihan keahlian	100%
34	Rata-rata Kecukupan dan kualifikasi pustakawan dengan pendidikan minimal S1	7
35	Jumlah pustakawan yang berpendidikan pustakawan minimal diploma (> 6 pustakawan)	7
36	Persentase Jumlah Tenaga Kependidikan (teknisi) minimal lulusan D3	100%
37	Jumlah laboran (minimal 2/PS)	62
38	Persentase laboran yang memiliki sertifikasi laboran	85%
39	Jumlah teknisi	18
40	Persentase jumlah tenaga kependidikan (> 3 orang/prodi minimal ijazah D3)	100%
41	Persentase kinerja baik tenaga kependidikan	100%
42	Kepuasan Dosen dan Tenaga Kependidikan atas layanan dalam bidang SDM.	85%
<b>Indikator Kinerja Tambahan</b>		
43	Persentase dosen, karyawan dan pimpinan mampu membaca Al- Qur'an dengan tajwid yang benar	80%
44	Persentase sivitas akademika (seluruh pimpinan/karyawan) yang melakukan sholat jamaah di masjid kampus	90%
45	Persentase pimpinan universitas atau fakultas mampu memimpin jamaah dalam melakukan peribadatan sesuai Syariat Islam	100%

No	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target Tahun
		2025
46	Persentase pimpinan universitas atau fakultas mampu memimpin doa dan menyampaikan kultum.	100%
47	Persentase pimpinan universitas (rektorat) mampu menghafal dan memahami Juz 30 (37 surat Al-Qur'an). Ditambah ayat ayat pilihan: 1. Al-Baqarah:1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al-Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5.Al Mukminun: 1-12.	80%
48	Persentase pimpinan Fakultas (dekanat) mampu menghafal dan memahami 32 surat Al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5.Al-Mukminun: 1-12.	80%
49	Persentase ketua Program Studi mampu menghafal dan memahami 28 surat Al Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al-Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5.Al Mukminun: 1-12.	80%
50	Persentase sekretaris program studi mampu menghafal dan memahami 28 surat Al-Qur'an.Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5.Al-Mukminun: 1-12.	80%
51	Persentase dosen mampu menghafal dan memahami 24 surat dalam Al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5.Al-Mukminun: 1-12.	80%
52	Persentase tenaga kependidikan/karyawan mampu menghafal dan memahami minimal 13 surat Al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al Baqarah: 255-257. 2. Ali Imran: 101-104.	80%
53	Persentase dosen yang terlibat/berpartisipasi dalam kegiatan muhammadiyah di luar kampus minimal 1 bulan sekali.	100%

No	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target Tahun
		2025
54	Persentase dosen AIK mampu menghafal, menulis dan memahami minimal 40 surat al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al-Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al-Mukminun: 1-12	80%
55	Persentase Jumlah prestasi dosen terbaik tingkat kopertis/nasional	5%
56	Persentase Jumlah prestasi pustakawan terbaik tingkat kopertis/nasional	5%
57	Persentase Jumlah prestasi laboran terbaik tingkat kopertis/nasional	5%
58	Persentase Jumlah prestasi tenaga kependidikan terbaik tingkat kopertis/nasional	5%
59	Persentase rata-rata Jumlah publikasi internasional Dosen tetap minimal 1 judul pertahun	40%
60	Persentase dosen yang memiliki mahasiswa bimbingan berprestasi tingkat nasional/internasional	1%
61	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi tambahan /profesi/industri (minimal > 80%)	80%

**Sasaran 4 :**

**Tercapainya pengembangan jiwa entrepreneur pada civitas akademika.**

No.	INDIKATOR KINERJA TAMABAHAN	Target Tahun
		2025
1	Persentase lulusan yang berwirausaha	30%
2	Persentase mahasiwa yang memiliki sertifikat pelatihan entrepreneursip	100%
3	Jumlah kegiatan pemberdayaan unit usaha kampus (market day) atau sejenisnya	10

4	Jumlah usaha kreatif yang didirikan mahasiswa dan berjalan efektif	3
5	Jumlah unit usaha yang terstandar ISO	4
6	Jumlah unit usaha yang dihasilkan kampus	7
7	Persentase nilai kelulusan mata kuliah <i>enterpreneur</i> dengan nilai baik	80%
8	Persentase kedisiplinan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan di kampus	95%
9	presentase mahasiswa/alumni yang mempunyai usaha sampingan diluar pekerjaan utama	40%

**Sasaran 5 :**

**Tercapainya mutu sarana prasarana dan peningkatan pendapatan serta system keuangan yang akutabel.**

No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target Tahun
		2025
<b>Perolehan dana</b>		
1	Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi	71%
2	Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.	29%
<b>Penggunaan Dana</b>		
3	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun	22
4	Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun	10
5	Rata-rata dana PkM dosen/ tahun	5
6	Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi	5%
7	Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi	2%
8	Persentase anggaran yang diajukan oleh program studi, diterima dan dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan	100%
9	Laporan hasil audit keuangan	WTP

No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target Tahun
		2025
10	Persentase pendapatan dari unit usaha yang dikelola kampus	33%
11	Persentase pendapatan keuangan dari sumber lain (hibah) per tahun	25%
12	Persentase investasi (SDM, sarana dan prasarana) dalam tiga (3) tahun terakhir pada UPPS	15%
13	Persentase kepuasan mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan fasilitas sarana dan prasarana kampus	85%
<b>PraSarana</b>		
14	Persentase gedung dengan cakupan layanan internet/wifi	100%
15	Rata-rata bandwidth per mahasiswa (kbps)	150
16	Persentase ketersediaan layanan fasilitas olahraga (lap futsal, basket, wall climbing, tenis meja, bola volley, bulu tangkis, fitness, panahan & E-sport)	70%
17	Persentase bangunan tersedia akses difable (jalan, toilet)	100%
18	Luas ruang kerja dosen tetap minimal 4m <sup>2</sup> per dosen, dilengkapi dengan meja, kursi, dan rak buku (dalam m <sup>2</sup> )	1232
19	Luas ruang pimpinan (36 m <sup>2</sup> )	80%
20	Luas ruang administrasi minimal 4m <sup>2</sup> per orang (dalam m <sup>2</sup> )	568
21	Luas kelas minimal 60 m <sup>2</sup> /40 mhs (1,5 m <sup>2</sup> /mhs)	12750
22	Jumlah kelas kuliah	184
23	Persentase Perangkat pembelajaran setiap kelas (LCD, toa, white board, kursi mahasiswa, meja dan kursi dosen)	100%
24	Persentase kelas dengan jaringan internet	100%
25	Persentase ketersediaan jumlah/jenis laboratorium setiap program studi	100%
26	Luas ruang perpustakaan (200 m <sup>2</sup> )	80%
27	Persentase ketersediaan klinik kesehatan	100%
28	Persentase ketersediaan ruang rapat organisasi kemahasiswaan	100%
29	Persentase ketersediaan ruang UKM	100%
30	Persentase ketersediaan ruang BEMU/Fakultas/Hima	100%

No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target Tahun
		2025
31	Persentase ketersediaan ruang IMM Korkom/Komisariat	100%
32	Persentase ketersediaan sarana ibadah (masjid) yang sangat memadai	100%
33	Persentase ketersediaan sarana parkir yang sangat memadai dengan luas yang memadai	100%
34	Persentase ketersediaan asrama mahasiswa berbasis pesantren	100%
35	Persentase ruangan atau area yang terdapat CCTV	100%
36	Persentase ketersediaan ruang aula kapasitas > 1000 orang (serba guna)	100%
37	Persentase ketersediaan ruang theatre yang sangat memadai	100%
38	Persentase kepuasan stakeholder dalam program penyelamatan lingkungan (energi, air, daur ulang, transportasi)	90%
39	Jumlah Aplikasi SIM untuk pengelolaan dan menyebarkan ilmu pengetahuan	10
<b>Sarana</b>		
40	Persentase ketersediaan fasilitas e-learning	100%
41	Jumlah titik hot spot area (wifi) di setiap lantai, ruang2 terbuka	184
42	Jumlah media pembelajaran di setiap laboratorium yang meliputi papan tulis, proyektor, audio, video.	180
43	Sarana peralatan laboratorium (1:10 mhs)	80%
44	Persentase kelengkapan alat sesuai dengan standar setiap laboratorium	100%
45	Jumlah judul buku perpustakaan (minimal 2500 judul buku)	24000
46	Jumlah judul buku wajib mata kuliah program studi (minimal 144)	4320
47	Jumlah judul buku pengembangan keilmuan program studi (minimal 288 )	8640
48	Jumlah judul koleksi jurnal nasional terakreditasi (3 judul/program, studi)	96
49	Jumlah judul koleksi jurnal Internasional (2 judul/program, studi)	60
50	Peringkat akreditasi Perpustakaan	A
51	Jumlah proceeding yang memuat tulisan dosen (9 proceeding/dosen/3 th)	108
52	Jumlah software berlisensi	10

No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target Tahun
		2025
53	Kapasitan internet dengan rasio bandwidth /mahasiswa (0,75 kbps/mahasiswa) (dalam kbps)	1166,67
54	Persentase Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT)	100%
55	Persentase ketersediaan Blue print pengembangan IT	100%
<b>Indikator Kinerja Tambahan</b>		
56	Persentase gaji pokok terhadap standar gaji PNS	100%
57	Persentase dana yang dialokasikan untuk beasiswa	4%
58	Persentase jumlah mahasiswa dari keluarga kurang mampu	5%
59	Persentase dana bantuan sosial dan bencana per tahun	6%
60	Dana untuk koleksi pustaka perpustakaan per mahasiswa baru per tahun	50%
61	Persentase ketersediaan pesantren mahasiswa	100%
62	Alat Pengolah sampah mandiri	100%
63	Persentase ketersediaan AIK Centre	100%
64	Persentase ketersediaan fasilitas penyelenggaraan jenazah	100%
65	Persentase ketersediaan visualisasi kampanye amar ma'ruf nahi munkar	100%
66	Persentase ketersediaan sound system untuk dakwah kampus	100%
67	Persentase ketersediaan Kawasan Tanpa Rokok	100%
68	Persentase ketersediaan Kampus anti-narkoba	100%
69	Persentase ketersediaan Kampanye kampus untuk amalan nawafil keseharian bagi seluruh stakeholders.	100%
70	Persentase ketersediaan kawasan penerapkan busana muslim/muslimah bagi beragama islam/sopan bagi non muslim	100%
71	Persentase ketersediaan kampus bersih sebagai cerminan kebersihan bagian dari iman.	100%

**Sasaran 6 :**

**Tercapainya mutu penelitian, dan publikasi ilmiah yang berkontribusi pada IPTEK dan Inovasi.**

No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target Tahun
		2025
<b>Pendanaan Penelitian</b>		
1	Persentase judul penelitian dosen dengan sumber dana PT/mandiri /jumlah total dosen (>10%)	40%
2	Persentase judul penelitian dosen dengan sumber dana di luar PT (dalam negeri)/jumlah total dosen (>10%)	60%
3	Persentase judul penelitian dosen dengan sumber dana dari luar negeri/jumlah total dosen (>10%)	10%
<b>Penelitian</b>		
4	Ketersediaan Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional	100%
5	Ketersediaan pedoman penelitian yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis penelitian, serta dipahami oleh stakeholder	100%
6	ketersediaan dokumen tata laksana proses penelitian mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul penelitian, 4) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output penelitian secara berkala dan ditindak lanjut	100%
7	Ketersediaan Dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspek-aspek berikut: 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan	100%



No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target Tahun
		2025
	5) disampaikan tepat waktu, yang dibuat oleh pengelola penelitian dilaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi	
8	Persentase jumlah Penelitian yang sesuai dengan roadmap universitas	100%
9	Persentase jumlah penelitian dosen dan mahasiswa yang sesuai dengan bidang keilmuan	100%
10	Persentase penelitian dasar dan tercapai yang relevan dengan PS dan RIP Universitas	100%
11	Persentase hasil moneyv penelitian dengan kriteria baik dan ditindaklanjuti	90%
12	Persentase jumlah mahasiswa tugas akhir yang terlibat dalam penelitian dosen	35%
13	Persentase keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen (penelitian payung)	35%
14	Persentase jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian	5%
15	Persentase jumlah penelitian dosen yang menjadi rujukan tesis/disertasi (khusus program magister/doktor)	50%
16	Keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional yang ditunjukkan dengan: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset, 2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, serta 3) dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan 4) dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.	2,5%
17	Jumlah pusat studi/lembaga kajian yang berjalan efektif	7
18	Persentase jumlah penelitian yang terintegrasi pada mata kuliah	40%
<b>Publikasi</b>		
19	Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Jurnal penelitian tidak terakreditasi/jumlah total dosen ( < 30%)	30%

No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target Tahun
		2025
20	Persentase Publikasi dosen//mahasiswa di Jurnal penelitian nasional terakreditasi/jumlah total dosen ( > 10%)	30%
21	Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Jurnal penelitian internasional/jumlah total dosen ( > 10%)	30%
22	Persentase publikasi dosen/mahasiswa di jurnal penelitian internasional bereputasi/jumlah total dosen ( > 10%)	30%
23	Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi/jumlah total dosen ( >10%)	30%
24	Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Seminar nasional /jumlah total dosen ( > 10%)	30%
25	Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Seminar internasional/jumlah total dosen ( > 10%)	30%
26	Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Tulisan di media massa/Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum wilayah/jumlah total dosen ( > 10%)	30%
27	Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Tulisan di media massa/Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum nasional/jumlah total dosen ( > 10%)	30%
28	Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Tulisan di media massa/Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum internasional/jumlah total dosen ( > 10%)	30%
<b>Luaran penelitian</b>		
29	Persentase jumlah perolehan paten dari jumlah total dosen ( minimal > 2 %)	2%
30	Persentase jumlah perolehan a) Hak Cipta, b) Desain Produk Industri, c) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), d) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dari jumlah total dosen ( minimal > 40%)	50%

No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target Tahun
		2025
31	Persentase jumlah hasil Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial dari jumlah total dosen (minimal 5 %)	5%
32	Persentase jumlah produk/jasa yang dihasilkan dosen/mahasiswa untuk masyarakat/industri dari jumlah total dosen (minimal > 10%)	10%
33	Persentase hasil penelitian berdampak nyata terhadap Pengembangan iptek, kesejahteraan masyarakat, Peningkatan daya saing bangsa	100%
34	Persentase jumlah hasil buku/bab buku hasil penelitian dari jumlah total dosen (minimal > 10%)	10%
	Prestasi/recognisi dosen	
35	Jumlah sitasi karya dosen/mahasiswa	500
36	Persentase jumlah karya ilmiah dosen/mahasiswa yang disitasi (minimal 50% dari jumlah dosen)	50%
37	Persentase rata-rata recognisi dosen	60%
	<b>Indikator Kinerja Tambahan</b>	
38	Persentase hasil penelitian yang terkait dengan kajian muhammadiyah	10%
39	Persentase penelitian dasar	30%
40	Persentase penelitian terapan	40%
41	Persentase penelitian pengembangan	30%
42	Jumlah reviewer penelitian yang memiliki sertifikasi nasional	9
43	persentase Jumlah penelitian kolaborasi internasional per tahun	1%
44	persentase jumlah penelitian dengan biaya luar negeri	10%
45	persentase Penelitian yang menghasilkan produk komersialisasi	1%

**Sasaran 7 :**

**Tercapainya mutu pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan inovasi.**

No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target Tahun
		2025
<b>Pendanaan Pengabdian Kepada Masyarakat</b>		
1	Persentase judul pkm dosen dengan sumber dana PT/mandiri (> 5%/tahun)	20%
2	Persentase judul pkm dosen dengan sumber dana di luar PT (dalam negeri) (> 5%/tahun)	70%
3	Persentase judul pkm dosen dengan sumber dana dari luar negeri (> 5%/tahun)	10%
<b>Pengabdian kepada masyarakat</b>		
4	Ketersediaan Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya (termasuk alokasi dana PkM internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional	100%
5	Ketersediaan pedoman PkM yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis PkM, serta dipahami oleh pemangku kepentingan	100%
6	Tersedianya bukti pelaksanaan proses PkM mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul PkM, 4) legalitas penugasan pelaksana PkM/kerjasama PkM, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output PkM.	100%
7	Persentase Judul pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa yang sesuai dengan roadmap pengabdian universitas	100%
8	Persentase dosen yang melakukan pengabdian masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan	100%
9	Persentase judul pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa	100%
10	Persentase jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian masyarakat	4%

No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target Tahun
		2025
11	Persentase ketersediaan pedoman pengabdian masyarakat yang berisi 8 standar	100%
12	Persentase ketersediaan Rencana Strategi Pengabdian kepada Masyarakat	100%
13	Persentase ketersediaan laporan penilaian seleksi proposal pengabdian kepada masyarakat	100%
14	Persentase hasil monev pengabdian dengan kriteria baik dan ditindak lanjuti	90%
15	Persentase integrasi hasil pengabdian kepada masyarakat pada mata kuliah	40%
16	Persentase dosen yang melakukan pengabdian masyarakat	85%
17	Persentase jumlah mahasiswa tugas akhir yang terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat	40%
<b>Publikasi pengabdian kepada masyarakat</b>		
18	Persentase jumlah publikasi pengabdian pada jurnal nasional/internasional/buku ajar/buku teks per tahun /jumlah total dosen	25%
<b>Luaran pengabdian kepada masyarakat</b>		
19	Persentase hasil pkm berupa paten dari jumlah total dosen ( minimal > 2 %)	2%
20	Persentase hasil pkm berupa a) Hak Cipta, b) Desain Produk Industri, c) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), d) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dari jumlah total dosen ( minimal > 40%)	70%
21	Persentase hasil pkm berupa hasil Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial dari jumlah total dosen (minimal 5 %)	6%
22	Persentase hasil pkm berupa buku/bab buku dari jumlah total dosen (minimal > 10%)	10%
23	Persentase hasil pkm berupa produk/teknologi untuk masyarakat/industri dari jumlah total dosen (minimal > 10%)	10%

No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target Tahun
		2025
24	Persentase Karya yang Mendapat Pengakuan/Penghargaan dari Lembaga Nasional/Internasional	2%
25	Jumlah reviewer pengabdian yang memiliki sertifikasi nasional	3
26	Persentase hasil kepuasan puas dari Mitra dan Pengabdian pada Pengabdian Masyarakat	100%
<b>Indikator Kinerja Tambahan</b>		
27	Persentase hasil pengabdian yang terkait dengan pemeberdayaan amal usaha/persyarikatan muhammadiyah	10%
28	Jumlah pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa hasil kerjasama luar negeri	3
29	Jumlah kelompok studi untuk pengabdian masyarakat	10

**Sasaran 8 :**

**Tercapainya mutu Al Islam dan Kemuhammadiyah pada civitas akademika UMSurabaya dalam menjadi teladan dalam rangka melaksanakan dakwah Islam melalui persyarikatan Muhammadiyah.**

No.	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	Target Tahun
		2025
<b>Kompetensi penciri lulusan</b>		
1	Persentase lulusan yang memiliki nilai baik dalam ujian kompetensi dasar AIK	95%
<b>Kemahasiswaan</b>		
2	Persentase mahasiswa FKIP yang lulus dengan baik hafalan 3 Juz dan 50-150 hadits	100%

3	Persentase mahasiswa FAI yang lulus dengan baik hafalan 5 Juzz dan > 150 hadits	100%
4	Persentase mahasiswa non FAI dan FKIP yang lulus dengan baik hafalan 1 Juzz 50 hadits	100%
5	Persentase mahasiswa yang lulus baca alquran dengan lancar standart tajwid dan tahsin	100%
6	Persentasi mahasiswa dapat melaksanakan secara baik tata cara wudhu dan sholat rawathib sesuai Himpunan Putusan Tarjih (HPT) Muhammadiyah	100%
7	Peresntasi mahasiswa dapat melaksanakan secara baik tata cara sholat sunnah (Sholat Jenazah, Sholat Istisqo, Sholat Khusuf (Gerhana), Sholat Idain sesuai HPT Muhammadiyah	100%
<b>Pembinaan SDM</b>		
8	Persentase sivitas akademika (seluruh pimpinan/karyawan) melakukan shalat jamaah ketika azan dikumandangkan.	100%
9	Persentase kehadiran civitas akademika dalam pembinaan Al Islam Kemuhamadiyah/Kajian Kegamaan	100%
10	Persentase civitas akademika yang tidak merokok di area kampus	100%

**Sasaran 9 :**

**Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (good governance) kelembagaan dalam sistem manajemen.**

No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target Tahun
		2025
<b>Jati Diri</b>		
1	Perguruan Tinggi memiliki dokumen rencana pengembangan jangka panjang, menengah, dan pendek yang memuat indikator kinerja dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan.	100%

No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target Tahun
		2025
2	Persentase kinerja program studi/fakultas/biro dengan hasil kinerja baik.	100%
3	Persentase pencapaian renstra Universitas	100%
4	Persentase pencapaian standar mutu	100%
<b>Sistem tata pamong</b>		
5	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal sistem tata pamong yang dijabarkan ke dalam berbagai kebijakan dan peraturan yang digunakan secara konsisten, efektif, dan efisien sesuai konteks institusi serta menjamin akuntabilitas, keberlanjutan, transparansi, dan mitigasi potensi risiko.	100%
6	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan peraturan guna menjamin integritas dan kualitas institusi yang dilaksanakan secara konsisten, efektif dan efisien.	100%
7	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi yang dilengkapi tugas dan fungsi guna menjamin terlaksananya fungsi perguruan tinggi secara konsisten, efektif, dan efisien.	100%
8	Perguruan tinggi memiliki dokumen yang sah terkait praktik baik perwujudan GUG mencakup aspek: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, dan manajemen risiko secara konsisten, efektif, dan efisien. Perguruan tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat.	100%
9	Perguruan tinggi memiliki lembaga yang sepenuhnya melaksanakan atau fungsi yang berjalan dalam penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas secara konsisten, efektif, dan efisien.	100%
10	Persentase tingkat kepuasan sangat puas pemangku kepentingan internal: mahasiswa, dosen, alumni & mitra atas manajemen tata pamong dan tata kelola yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara	95%



No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target Tahun
		2025
	berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem	
<b>Kepemimpinan</b>		
11	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal penetapan personil pada berbagai tingkat manajemen dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas, rinci, dan konsisten terhadap pencapaian visi, misi dan budaya serta tujuan strategis institusi.	100%
12	Perguruan tinggi memiliki dokumentasi yang sah terkait terjalannya komunikasi yang baik antara pimpinan dan stakeholders internal yang dilakukan secara terprogram dan intensif untuk mendorong tercapainya visi, misi, budaya, dan tujuan strategis institusi.	100%
13	Perguruan tinggi memiliki dokumentasi yang sah tentang telaah yang komprehensif dan perbaikan secara efektif terhadap pelaksanaan kepemimpinan dan personil pada berbagai tingkatan manajemen untuk mencapai kinerja organisasi yang direncanakan.	100%
14	Persentase aktivitas dalam organisasi profesi	100%
15	Persentase aktivitas dalam asosiasi kependidikan	100%
<b>Pengelolaan</b>		
16	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek yang dilaksanakan secara konsisten, efektif, dan efisien, serta mempertimbangkan keunikan organisasi perguruan tinggi sesuai statuta.	100%
17	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal dan pedoman pengelolaan yang rinci dan memiliki kesesuaian antar 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3)	100%

No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target Tahun
		2025
	kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama.	
18	Perguruan tinggi memiliki dokumen yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan dengan penerapan yang konsisten, efektif, dan efisien mencakup 11 aspek.	100%
19	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme penyusunan serta persetujuannya, yang mencakup 5 aspek dan ada benchmark dengan perguruan tinggi sejenis tingkat internasional.	100%
<b>Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)</b>		
20	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek, memiliki standar yang melampaui dari SN-DIKTI dalam kuantitas dan kualitas yang signifikan, dan efektif untuk menumbuhkembangkan budaya mutu, serta menerapkan inovasi SPM, seperti: audit berbasis resiko (Risk Based Audit) atau inovasi lainnya.	100%
21	Perguruan tinggi memiliki dokumen yang sah terkait praktek baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui mekanisme RTM (Rapat Tinjauan Manajemen) dan mendapat pengakuan eksternal tentang pelaksanaan budaya mutu dari lembaga yang kredibel.	100%
22	Perguruan tinggi memiliki standar mutu yang melampaui SN-DIKTI dan memiliki daya saing internasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	100%
23	Tersedianya dokumen analisis pencapaian kinerja perguruan tinggi yang memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	100%

No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target Tahun
		2025
24	Perguruan tinggi memiliki dokumen pelaksanaan sistem penjaminan mutu yang terbukti efektif memenuhi 4 aspek dan dilakukan review terhadap siklus penjaminan mutu yang melibatkan eksternal review.	100%
25	Persentase ketersediaan standard operational procedure lengkap	100%
26	Persentase monev Implementasi SOP	100%
27	Persentase laporan Monev dan Audit mutu dengan hasil sesuai yang diharapkan dan ditindaklanjuti	100%
28	Akreditasi Institusi (APT)	Unggul
29	Jumlah Program Studi Akreditasi B	21
30	Jumlah Program Studi akreditasi A	15
31	Hasil Audit Keuangan (akuntan publik)	WTP
32	Tingkat kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria yang memenuhi 4 aspek, hasilnya dipublikasikan serta mudah diakses oleh kepentingan, dan dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan pengguna.	100%
<b>Indikator kinerja Tambahan</b>		
33	Jumlah prodi baru	1
34	1). Prodi Pendidikan Profesi Guru	
35	2). Prodi S2 Pendidikan Dasar	
36	3). Prodi S2 Administrasi RS	
37	4). Prodi S2 Managemen	√
38	Persentase prodi terakreditasi Internasional	1%
39	Persentase prodi/biro/upt tersertifikasISO 9001:2015 dan ISO 21001:2018	100%
40	Persentase laboratorium tersertifikasi ISO/IEC 1725:2017 (laboratorium pengujian & kalibrasi), ISO/IEC 15289:2017 (laboratorium klinik)	3
41	Peringkat Anugerah Kampus Unggul Kopertis VII	5
42	Peringkat Perguruan Tinggi Versi Kemenristek Dikti	40

No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target Tahun
		2025
43	Peringkat Webmetric	40
44	Peringkat 4ICU	40
45	Peringkat QS Star	***
46	Jumlah perolehan hibah jenis institusi.	2
47	Persentase pengunjung website (meningkat 10% per tahun).	50%
48	Jumlah berita UMSurabaya di media cetak/elektronik (dalam bulan)	7

**Sasaran 10 :**

**Tercapainya peningkatan kerja sama dalam dan luar negeri.**

No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target Tahun
		2025
<b>Indikator Kinerja Utama</b>		
1	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan prosedur, yang komprehensif, rinci, terkini, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, tentang pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri) termasuk bagaimana melakukan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	100%
2	Perguruan tinggi memiliki dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang sah dan terarah guna mencapai visi, misi, dan tujuan strategis institusi.	100%
3	Perguruan tinggi memiliki jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan tridharma institusi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah, nasional dan internasional.	100%

No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target Tahun
		2025
4	Perguruan tinggi memiliki dokumen monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan dan manfaat kerjasama dalam proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian.	100%
5	tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah.	90%
6	Rencana Tindak Lanjut perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi misi dan tujuan strategis melalui Jaminan keberlanjutan kerjasama.	100%
7	Persentase kerjasama internasional terimplementasi (> 2% dari jumlah dosen)	4%
8	Persentase jumlah kerjasama tingkat nasional yang terimplementasi (>20% dari jumlah dosen)	40%
9	Persentase jumlah kerjasama tingkat lokal/wilayah yang terimplementasi (> 50% dari jumlah dosen)	70%
<b>Indikator Kinerja Tambahan</b>		
10	Persentase inplementasi kerjasama bidang AIK	20%

## PENUTUP

Rencana strategis 2021-2025 merupakan dasar pembuatan rencana operasional tahun 2021-2025, arah kebijakan umum rektor/pimpinan, rencana kerja tahunan, rencana kegiatan dan anggaran tahunan universitas pada tingkat universitas maupun unit pelaksana. Semua rencana universitas yang masih belum sesuai dengan rencana strategis harus diselaraskan.

Dalam kondisi atau keadaan terjadi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi sehingga rencana strategis menghadapi kendala dalam implementasinya, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif pimpinan universitas, yang dimintakan pertimbangan kepada Senat Universitas dan Badan Pembina Harian UMSurabaya.

Demikian penyusunan rencana strategi dengan segala keterbatasan, hanya kesungguhan, komitmen adalah modal untuk tercapainya rencana strategis menuju universitas unggul di bidang intelektualitas, moralitas dan berjiwa entrepreneur.